

**ANALISIS WILLINGNESS TO PAY PETANI TERHADAP
PEMBELIAN VARIETAS UNGGUL BENIH PADI
DI KECAMATAN SINJAI TENGAH
KABUPATEN SINJAI**

**ANALYSIS OF FARMERS' WILLINGNESS TO PAY
TOWARDS THE PURCHASE OF SUPERIOR
VARIETIES OF RICE SEEDS IN
SINJAI TENGAH DISTRICT
SINJAI REGENCY**



ANSAR PARAWANSA

Nomor Induk Mahasiswa : 105.05.11.011.24

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2026**

**ANALISIS WILLINGNESS TO PAY PETANI TERHADAP
PEMBELIAN VARIETAS UNGGUL BENIH PADI
DI KECAMATAN SINJAI TENGAH
KABUPATEN SINJAI**

**ANALYSIS OF FARMERS' WILLINGNESS TO PAY TOWARDS
THE PURCHASE OF SUPERIOR VARIETIES OF RICE
SEEDS IN SINJAI TENGAH DISTRICT
SINJAI REGENCY**

TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Pertanian
(M.P) Program Studi Magister Agribisnis

Disusun dan Diajukan Oleh :

ANSAR PARAWANSA

Nomor Induk Mahasiswa : 105.05.11.011.24

Kepada

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2026**

TESIS
ANALISIS WLLINGNESS TO PAY PETANI TERHADAP
PEMBELIAN VARIETAS UNGGUL BENIH PADI
DI KECAMATAN SINJAI TENGAH
KABUPATEN SINJAI

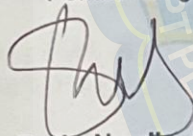
Yang disusun dan diajukan oleh

ANSAR PARAWANSA
NIM. 105.05.11.011.24

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis
Pada tanggal 30 April 2026

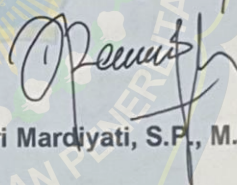
Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Ir. Nurdin, M.M

Pembimbing II,



Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P

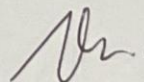
Mengetahui :

Direktur Program Pascasarjana
Unismuh Makassar



Prof. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934

Ketua Program Studi
Magister Agribisnis



Dr. Mohammad Natsir, S.P., M.P
NBM. 733 238

HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI

Judul Tesis : Analisis Willingness To Pay Petani Terhadap Varietas Benih Padi di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

Nama Mahasiswa : Ansar Parawansa

Nim : 105.05.11.011.24

Program Studi : Magister Agribisnis

Telah diuji dan dipertahankan di depan panitia penguji tesis pada tanggal 30 April 2026 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Agribisnis (M.P) pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar

Susunan Penguji

Dr. Ir. Nurdin, M.M
(Ketua/Pembimbing/Penguji)

Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P
(Sekretaris/ Penguji)

Prof. Dr. Ir. H. Syafiuddin, M.Si.
(Penguji 1)

Dr. Ir. Muh Arifin Fattah, M.Si.
(Penguji 2)

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Magister Agribisnis



Prof. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM: 860 934

Dr. Mohammad Natsir, S.P., M.P
NBM: 733 238

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ansar Parawansa

NIM : 105.05.11.011.24

Program Studi : Magister Agribisnis

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 30 April 2026



Ansar Parawansa

ABSTRAK

ANSAR PARAWANSA 105051101124. Analisis Willengness to Pay Petani Terhadap Pembelian Varietas Unggul Benih Padi di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Dibimbing oleh NURDIN dan SRI MARDIYATI.

Benih padi varietas unggul merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan produktivitas dan keberhasilan usaha tani padi. Tingkat penerimaan petani terhadap benih unggul dapat dilihat dari preferensi petani serta kesediaan mereka untuk membayar (*Willingness to Pay*/WTP) terhadap benih tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis preferensi petani terhadap varietas unggul benih padi, mengetahui tingkat *Willingness to Pay* petani, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai *Willingness to Pay* (WTP) petani. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai dengan jumlah responden sebanyak 100 petani. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan analisis preferensi, analisis WTP, serta analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi petani terhadap varietas unggul benih padi paling dipengaruhi oleh kualitas benih dengan nilai mean rank sebesar 3,86 (77,20%), diikuti oleh ketahanan terhadap hama dan penyakit (3,64; 72,80%) serta peran penyuluh (3,55; 71,20%). Rata-rata nilai *Willingness to Pay* petani terhadap varietas unggul benih padi sebesar Rp12.860/kg, dengan nilai minimum Rp10.500/kg dan maksimum Rp18.500/kg. Sebagian besar petani (58%) berada pada rentang WTP Rp10.000–Rp11.000/kg. Hasil analisis regresi menunjukkan pendidikan, luas lahan, lama usaha tani, kualitas benih, merek benih dan produktifitas berpengaruh signifikan terhadap nilai WTP petani. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan dan distribusi benih padi varietas unggul sesuai kebutuhan petani.

Kata kunci : *Willingness to Pay*, preferensi petani, benih padi, varietas unggul

ABSTRAK

ANSAR PARAWANSA, 2026. Analysis of Farmers' Willingness to Pay for the Purchase of Superior Rice Seed Varieties in Central Sinjai District, Sinjai Regency. Supervised by Nurdin and Sri Mardiyati.

Superior rice seed variety is one of the key factors in increasing productivity and the success of rice farming. Farmers' acceptance of superior seeds can be assessed through their preferences and their Willingness to Pay (WTP) for such seeds. This study aimed to analyze farmers' preferences for superior rice seed varieties, determine the level of farmers' Willingness to Pay, and identify the factors influencing the value of farmers' Willingness to Pay (WTP). The research was conducted in Central Sinjai District, Sinjai Regency, involving 100 farmer respondents. The data used were primary data collected through interviews using questionnaires. Data analysis was carried out using preference analysis, WTP analysis, and multiple linear regression analysis.

The results showed that farmers' preferences for superior rice seed varieties were most strongly influenced by seed quality, with a mean rank value of 3.86 (77.20%), followed by resistance to pests and diseases (3.64; 72.80%) and the role of agricultural extension workers (3.55; 71.20%). The average Willingness to Pay of farmers for superior rice seed varieties was IDR 12,860/kg, with a minimum value of IDR 10,500/kg and a maximum value of IDR 18,500/kg. Most farmers (58%) were within the WTP range of IDR 10,000–11,000/kg. The regression analysis results indicated that education, land size, farming experience, seed quality, seed brand, and productivity significantly affected farmers' WTP values. The findings of this study are expected to serve as a consideration in the development and distribution of superior rice seed varieties in accordance with farmers' needs.

Keywords: Willingness to Pay, farmers' preferences, rice seeds, superior varieties.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kita kesehatan dan kesempatan untuk mengerjakan Tesis ini serta shalawat kepada baginda Rasulullah yang telah berjuang, berkorban, dan rela meninggalkan keluarga-Nya untuk menyebarkan risalah dari Allah SWT.

Tesis penelitian ini berjudul “**Analisis Willingness to Pay Petani Terhadap Pembelian Varietas Unggul Benih Padi di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai**” Penelitian ini berfokus terhadap Analisis Willingness to Pay Petani terhadap pembelian varietas unggul benih padi. Semoga penelitian ini memberikan hasil, informasi serta pengetahuan kepada kita semua. Tesis ini merupakan tugas akhir yang wajib untuk dibuat oleh setiap mahasiswa tahap akhir.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd.Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

2. Bapak Dr. Ir. Nurdin, M.M selaku pembimbing I dan Ibu Dr.Sri Mardiyati, S.P., M.P. selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Tesis ini dapat dilaksanakan.
3. Prof. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Mohammad Natsir, S.P., M.P, selaku Ketua Program Studi Magister Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Kedua orang tua, Ayahanda Ibnu Wasar dan Ibunda (Almarhumah) Jume Sakka, dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan bantuan baik moril maupun materil sehingga Tesis ini dapat diselesaikan.
6. Kepada seluruh Dosen Program Studi Magister Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada penulis.
7. Kepada semua teman-teman yang tidak sempat penulis sebutkan namanya, namun telah membersamai dan mendukung proses penelitian dan penyusunan tesis ini

Akhir kata, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan tesis ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangsih yang berarti bagi pihak yang membutuhkan. Semoga rahmat Allah senantiasa tercurahkan dalam

setiap nafas dan gerak langkah kita semua. Aamiin.

Makassar, 2026

Ansar Parawansa
NIM: 105051101124



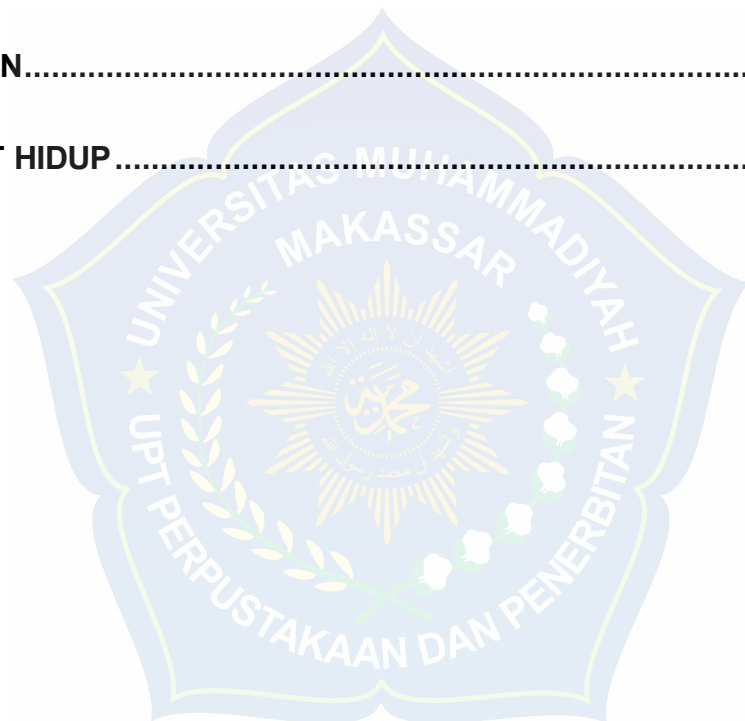
DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Benih Padi Varietas Unggul.....	5
B. Preferensi dan Perilaku Konsumen.....	6
C. Konsep Willingness to Pay	8
D. Determinan Willingness to Pay	10
E. Penelitian Terdahulu.....	12
F. Kerangka Pikir	18
BAB III. METODE PENELITIAN.....	19
A. Desain dan Jenis Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Metode Pengumpulan Data.....	21
E. Jenis dan Sumber Data.....	23
F. Uji Instrumen Penelitian.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	26
H. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	29
BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	30
A. Sejarah Desa.....	30
B. Kondisi Geografis dan Demografi	30

C. Mata Pencarian	32
D. Pendidikan	33
E. Sarana dan prasarana Ekonomi	35
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Identitas Responden.....	36
1. Umur Responden	36
2. Jenis Kelamin	38
3. Pendidikan.....	38
4. Pengalaman Usaha Tani	40
5. Luas Kepemilikan Lahan	40
6. Status Kepemilikan Lahan	41
7. Tanggungan Keluarga	42
8. Varietas Unggul Benih Padi yang Digunakan.....	43
B. Prefrensi petani terhadap Varietas Unggul benih padi	43
C. Tingkat Willingness to Pay Petani Terhadap Varietas Unggul Benih Padi di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai	46
1. Rata-rata nilai Willingness to pay	46
2. Distribusi Nilai Willingness to Pay Petani.....	47
D. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi willingness to Pay	48
1. Hasil analisis regresi linier berganda.....	48

2. Uji Stimulan Uji F (<i>Anova</i>).....	48
3. Uji Parsial (Uji t).....	49
BAB VI. PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	66
RIWAYAT HIDUP	87



DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu	13
2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa.....	34
3.	Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi di Desa Saohiring	35
4.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkatan Umur di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.....	37
5.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai	39
6.	Responden Berdasarkan Pengalaman usaha tani di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai	40
7.	Responden Berdasarkan Luas Kepemilikan Lahan Petani di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai	41
8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai	42
9.	Karakteristik Responden Berdasarkan Varietas Unggul Benih Padi di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.....	43
10.	Prefrensi petani terhadap varietas unggul benih padi di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.....	44
11.	Rata-rata nilai willingness to Pay petani terhadap varietas unggul benih padi di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.....	46
12.	Distribusi Nilai Willingness to Pay petani terhadap varietas unggul benih padi di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.....	47
13.	Model Summary.....	48

14. Uji Stimulan Uji F (Anova).....	48
15. Uji t Parsial	49



DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Analisis Wilingness To Pay Petani Terhadap Varietas Benih Unggul Benih Padi di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.....	18



DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
1.	Kusioner Penelitian	63
2.	Identitas Responden Petani Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.....	69
3.	Prefrensi Petani Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.....	Error! Bookmark not defined.
4.	Output Uji Validitas	71
5.	Output Uji	73
6.	Freadment Test	73
7.	Descriptive Statistics.....	73
8.	Regresi Linear Berganda	74
9.	Lokasi Penelitian.....	75
10.	Dokumentasi Responden.....	76
11.	Surat Izin Penelitian	77
12.	Turnitin	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Padi merupakan salah satu komoditas utama dalam sistem pertanian di Indonesia dan berperan sangat penting dalam ketahanan pangan nasional. Sebagai bahan pangan pokok yang dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk Indonesia, produktivitas padi memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat dan stabilitas ekonomi negara. Oleh karena itu, untuk memastikan pasokan pangan yang stabil, peningkatan produktivitas padi menjadi salah satu prioritas utama dalam kebijakan pembangunan pertanian di Indonesia (BPS, 2023).

Salah satu langkah yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan produktivitas padi adalah penggunaan benih unggul bersertifikat. Benih unggul memiliki potensi untuk memberikan hasil yang lebih tinggi, daya tahan terhadap hama dan penyakit yang lebih baik, serta adaptasi yang lebih baik terhadap perubahan iklim yang ekstrem (Herlina & Taufiq, 2021). Dengan berbagai kelebihan yang ditawarkan, benih unggul diharapkan dapat membantu petani untuk mencapai hasil yang optimal dalam produksi padi, yang pada gilirannya dapat mendukung ketahanan pangan dan kesejahteraan petani itu sendiri. Meskipun benih unggul menawarkan berbagai manfaat, kenyataannya adopsi benih unggul oleh petani di banyak daerah, termasuk di Kabupaten Sinjai, masih tergolong rendah. Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya adopsi benih unggul adalah

keterbatasan daya beli petani serta persepsi mereka mengenai nilai ekonomis dari benih unggul tersebut. Banyak petani yang masih memilih benih lokal atau menggunakan benih hasil panen sebelumnya karena alasan harga yang lebih terjangkau dan kebiasaan yang telah berlangsung lama. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan petani dalam membeli benih unggul, terutama melalui pendekatan kesediaan membayar.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi adopsi benih unggul, sebagian besar penelitian lebih banyak berfokus pada aspek teknis budidaya, produktivitas, dan tingkat penggunaan benih unggul secara umum. Penelitian yang secara khusus mengukur kesediaan membayar (Willingness to Pay/WTP) petani terhadap varietas unggul benih padi pada tingkat lokal, khususnya di Kecamatan Sinjai Tengah, masih terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang menghubungkan karakteristik sosial ekonomi petani dengan keputusan ekonomi dalam menentukan nilai pembayaran terhadap benih unggul. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku ekonomi petani dalam pengambilan keputusan penggunaan benih unggul.

Kecamatan Sinjai Tengah di Kabupaten Sinjai merupakan salah satu sentra produksi padi di Sulawesi Selatan yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan penggunaan benih unggul. Meski demikian, sebagian

besar petani di daerah ini masih cenderung memilih benih lokal atau benih hasil panen mereka sendiri. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana petani di Sinjai Tengah bersedia untuk membayar lebih guna memperoleh benih unggul. Studi tentang WTP petani terhadap benih padi unggul sangat penting untuk memahami persepsi petani terhadap investasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menggali sejauh mana petani di Kecamatan Sinjai Tengah bersedia membayar untuk varietas unggul benih padi, serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka dalam hal ini (Suryani et al., 2020).

Melalui analisis WTP, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pandangan petani terhadap nilai ekonomis benih unggul, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat mendorong peningkatan adopsi benih unggul. Hal ini akan berkontribusi pada upaya peningkatan produktivitas padi dan ketahanan pangan di Kabupaten Sinjai, serta mendukung tercapainya tujuan pembangunan pertanian yang berkelanjutan di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana preferensi petani terhadap varietas unggul benih padi di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai?
2. Bagaimana tingkat willingness to pay petani terhadap varietas unggul benih padi di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai?
3. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi willingness to pay petani terhadap varietas unggul benih padi di Kecamatan Sinjai Tengah

Kabupaten Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis preferensi petani terhadap varietas unggul benih padi di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.
2. Menganalisis tingkat willingness to pay petani terhadap varietas unggul benih padi di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi willingness to pay petani terhadap varietas unggul benih padi di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada pemerintah dan lembaga terkait dalam merancang kebijakan penyediaan benih unggul.
2. Memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang ekonomi pertanian, khususnya terkait preferensi petani terhadap inovasi teknologi benih.
3. Menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan subsidi atau promosi benih unggul.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Benih Padi Varietas Unggul

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan utama yang memiliki peran strategis dalam ketahanan pangan nasional di Indonesia. Salah satu upaya peningkatan produktivitas padi adalah penggunaan benih varietas unggul. Benih merupakan salah satu input produksi yang sangat menentukan keberhasilan budidaya, karena kualitas benih akan mempengaruhi pertumbuhan awal tanaman serta hasil akhir yang diperoleh (Sembiring et al., 2021).

Varietas unggul adalah varietas yang telah dilepas resmi oleh pemerintah melalui Kementerian Pertanian, setelah melalui serangkaian uji multilokasi dan menunjukkan keunggulan tertentu, seperti produktivitas tinggi, tahan terhadap hama dan penyakit, serta toleran terhadap kondisi lingkungan tertentu. Penggunaan varietas unggul telah terbukti meningkatkan hasil panen hingga 20–30% dibandingkan dengan varietas lokal (Kementerian Pertanian, 2021).

Dalam beberapa tahun terakhir, telah dikembangkan berbagai varietas unggul baru yang memiliki keunggulan spesifik. Misalnya, varietas Inpari 32 yang memiliki ketahanan terhadap wereng batang coklat, serta Inpari 42 Agritan GSR yang toleran terhadap cekaman kekeringan (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, 2020). Selain itu, varietas padi hibrida juga semakin banyak dikembangkan karena memiliki potensi hasil yang lebih

tinggi meskipun memerlukan input yang lebih intensif.

Penelitian yang dilakukan oleh Susanto et al., (2022) menunjukkan bahwa penggunaan varietas unggul yang sesuai dengan agroekosistem setempat dapat meningkatkan efisiensi penggunaan air dan pupuk, serta mengurangi risiko gagal panen akibat perubahan iklim. Hal ini sejalan dengan pendapat Khumaedi, (2023) yang menekankan pentingnya pemilihan varietas adaptif untuk mendukung keberlanjutan produksi padi nasional.

Menurut Yuliawati, (2021) kualitas benih juga dipengaruhi oleh cara penanganan pasca panen benih, seperti proses pengeringan, penyimpanan, dan sertifikasi. Sertifikasi benih diperlukan agar petani memperoleh benih dengan mutu genetik, fisik, fisiologis, dan kesehatan yang terjamin. Di Indonesia, pengawasan mutu benih diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 50/Permentan/OT.140/10/2012 tentang Produksi, Sertifikasi, dan Peredaran Benih Tanaman.

Dengan demikian, penggunaan benih padi varietas unggul yang berkualitas merupakan salah satu strategi penting dalam mendukung peningkatan produksi padi nasional, menjaga ketahanan pangan, serta meningkatkan kesejahteraan petani.

B. Preferensi dan Perilaku Konsumen

Preferensi konsumen merupakan kecenderungan atau pilihan yang ditunjukkan oleh konsumen terhadap suatu produk atau jasa berdasarkan pertimbangan nilai guna, kualitas, harga, serta faktor sosial budaya.

Preferensi konsumen dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, seperti motivasi, persepsi, pengalaman, serta lingkungan sosial (Kotler & Keller, 2019).

Perilaku konsumen didefinisikan sebagai tindakan langsung yang dilakukan individu dalam mendapatkan, mengonsumsi, dan mengevaluasi produk atau jasa, yang kemudian memengaruhi keputusan pembelian di masa mendatang (Schiffman & Wisenblit, 2019). Menurut teori perilaku konsumen, proses pengambilan keputusan pembelian meliputi lima tahap, yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan membeli, dan perilaku pasca pembelian (Kotler & Keller, 2019).

Dalam konteks pemasaran modern, pemahaman preferensi dan perilaku konsumen menjadi sangat penting untuk merancang strategi pemasaran yang tepat sasaran. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al., (2021) preferensi konsumen terhadap produk organik di Indonesia sangat dipengaruhi oleh kesadaran kesehatan, persepsi kualitas, dan keyakinan terhadap keberlanjutan lingkungan. Menurut Hidayat, (2022) atribut produk seperti merek, kemasan, dan label sertifikasi halal berperan penting dalam membentuk preferensi konsumen muslim di Indonesia.

Faktor demografis seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pendapatan juga terbukti memengaruhi perilaku pembelian. Menurut Pratama & Santosa, (2021) konsumen muda cenderung lebih responsif terhadap inovasi produk dan teknologi digital, sedangkan konsumen

berusia lebih tua lebih memperhatikan aspek fungsionalitas dan keamanan produk.

Selain faktor internal, faktor eksternal seperti tren sosial, media, dan rekomendasi dari orang terdekat juga menjadi determinan penting perilaku konsumen. Menurut Nurhasanah & Firmansyah, (2020) pengaruh media sosial sangat signifikan dalam mempengaruhi keputusan pembelian generasi milenial. Mereka lebih percaya pada testimoni dan ulasan daring dibandingkan iklan konvensional.

Dengan memahami preferensi dan perilaku konsumen, pelaku usaha dapat menyusun strategi bauran pemasaran (marketing mix) yang lebih tepat, serta membangun loyalitas konsumen dalam jangka panjang. Oleh karena itu, analisis mendalam mengenai preferensi dan perilaku konsumen menjadi dasar penting dalam merancang strategi pengembangan produk dan pemasaran yang berkelanjutan.

C. Konsep Willingness to Pay

Willingness to Pay (WTP) atau kesediaan membayar adalah konsep ekonomi atau salah satu metode untuk mengetahui nilai kesediaan seseorang membayar produk atau jasa sehingga produsen dapat menentukan harga jual yang sesuai berdasarkan beberapa faktor dari analisis WTP. Konsep tersebut dapat digunakan dalam penilaian terkait ekonomi lingkungan, produk premium atau analisis perilaku konsumen terhadap sebuah produk (Pijati et al., 2025).

Menurut Sugiharto et al. (2020), WTP menggambarkan nilai subjektif

yang diberikan konsumen terhadap suatu produk berdasarkan persepsi manfaat dan preferensi individu. Faktor-faktor yang memengaruhi WTP di antaranya adalah pendapatan, persepsi kualitas, tingkat pengetahuan, kesadaran lingkungan, dan kepercayaan terhadap produk. Dalam konsep WTP konsumen yang memiliki tingkat pendidikan dan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki WTP yang lebih besar terhadap produk ramah lingkungan, seperti produk organik atau produk yang memiliki sertifikasi keberlanjutan (Sari dan Nugroho, 2021)

Selain itu, aspek psikologis seperti sikap dan norma sosial juga berperan penting dalam menentukan WTP. Penelitian oleh Rahmawati & Pramono (2022) menunjukkan bahwa norma subjektif dan kepercayaan konsumen terhadap klaim produk memiliki pengaruh signifikan terhadap WTP pada produk makanan organik di Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa WTP bukan hanya dipengaruhi oleh aspek ekonomi semata, tetapi juga oleh faktor sosial dan psikologis.

Metode pengukuran WTP umumnya dilakukan melalui pendekatan survei berbasis *Contingent Valuation Method* (CVM), *Choice Modeling*, atau *Bidding Game*. CVM banyak digunakan karena relatif sederhana dan dapat memberikan estimasi langsung terhadap nilai moneter yang bersedia dibayar konsumen. Menurut Yusuf, (2023) CVM efektif untuk mengetahui preferensi konsumen secara eksplisit, meskipun terdapat potensi bias responden.

Dalam konteks pemasaran, pemahaman terhadap WTP sangat

penting untuk menentukan strategi harga yang optimal. Dengan mengetahui batas maksimum harga yang bersedia dibayar konsumen, produsen dapat menyesuaikan harga agar tetap kompetitif sambil mempertahankan margin keuntungan. Selain itu, WTP juga menjadi dasar dalam perencanaan pengembangan produk baru, khususnya produk premium atau berbasis nilai tambah (Kotler & Keller, 2019).

Dengan demikian, konsep WTP menjadi salah satu instrumen penting dalam menganalisis perilaku konsumen, merumuskan strategi harga, serta menilai potensi penerimaan pasar terhadap suatu produk atau inovasi baru.

D. Determinan Willingness to Pay

Konsep *Willingness to Pay* (WTP) atau kesediaan membayar merupakan salah satu indikator penting dalam menganalisis perilaku konsumen terhadap suatu produk atau jasa. WTP mencerminkan nilai maksimum yang bersedia dibayarkan konsumen untuk memperoleh suatu produk sesuai dengan preferensi, persepsi kualitas, dan manfaat (Kotler & Keller, 2019). Menurut Julianti et al., (2022) secara umum faktor yang mempengaruhi kemauan membayar adalah pekerjaan, pendapatan, pengeluaran, pengetahuan, motivasi, dan jarak. Sedangkan pada sektor pertanian faktor yang mempengaruhi kemauan membayar adalah luas lahan dan tenaga kerja (Nugraha & Firdaus, 2022). Selain itu, menurut Adnyana & Wardana, (2016) respon konsumen dalam kesediaan membayar salah satu produk ditentukan oleh beberapa faktor salah satunya

dengan kebijakan pemerintah. Jika sebuah jasa atau produk didukung oleh kebijakan pemerintah maka pelaku usaha dapat melakukan pengembangan produk premium, produk berkelanjutan, maupun produk yang berbasis inovasi.

Menurut Susanti & Sumarwan, (2021) terdapat beberapa faktor utama yang menjadi determinan WTP, yaitu faktor sosiodemografis, psikologis, serta karakteristik produk. Faktor sosiodemografis mencakup pendapatan, tingkat pendidikan, usia, dan jenis kelamin. Menurut Wulandari et al. (2020) konsumen dengan tingkat pendapatan lebih tinggi memiliki WTP yang lebih besar untuk produk organik, karena mereka memiliki daya beli lebih kuat serta kesadaran yang lebih tinggi terhadap kesehatan dan lingkungan. Faktor psikologis, seperti persepsi risiko, sikap, norma subjektif, serta kepercayaan, juga terbukti mempengaruhi WTP. Misalnya, sikap positif terhadap keberlanjutan dan kepercayaan pada klaim sertifikasi dapat meningkatkan WTP konsumen terhadap produk pangan organik di Jawa Tengah (Astuti & Rachmawati, 2022). Selain itu, persepsi kualitas menjadi salah satu penentu utama yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam menentukan harga maksimum yang dapat diterima (Setiadi & Prasetyo, 2023).

Karakteristik produk, seperti keunikan, kualitas, label sertifikasi, serta manfaat tambahan, juga menjadi determinan penting. Produk dengan nilai tambah yang jelas, misalnya label halal atau sertifikasi organik, sering kali meningkatkan WTP konsumen (Rahman & Lestari, 2021). Menurut Yusuf

(2023), yang menyebutkan bahwa keberadaan label keberlanjutan dan indikasi geografis pada kopi robusta mampu meningkatkan WTP konsumen hingga 15% dibandingkan produk tanpa label.

Selain faktor-faktor tersebut, faktor eksternal seperti pengaruh media sosial, rekomendasi influencer, serta tren gaya hidup juga dapat memengaruhi WTP. Dalam era digital, konsumen semakin mudah terpapar informasi yang memengaruhi persepsi nilai suatu produk (Kotler & Keller, 2019).

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam terhadap berbagai determinan WTP sangat penting untuk mendukung pengembangan strategi harga, segmentasi pasar, serta inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi konsumen. Hal ini juga dapat menjadi dasar bagi produsen dalam merumuskan kebijakan komunikasi pemasaran yang lebih efektif dan tepat sasaran.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan penelitian lainnya yang berfungsi sebagai perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian terdahulu, maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Rahman dkk. (2021) Analisis Willingness to Pay Petani terhadap Benih Padi Unggul	Survei kuantitatif, Contingent Valuation Method (CVM) dan regresi linier	WTP petani dipengaruhi oleh pendapatan, luas lahan, pengalaman usahatani, dan persepsi kualitas benih. Semakin tinggi persepsi manfaat, semakin tinggi kesediaan membayar.
2.	Oktaviani, Alvina Widya (2024) Kesediaan Membayar (<i>Willingness to Pay</i>) Petani Padi pada Layanan Irigasi di Desa Mojomanis, Kecamatan Kwadungan, Kabupaten Ngawi	analisis deskriptif sedangkan tujuan kedua mengenai kesediaan membayar petani memakai metode CVM (<i>Contingent Valuation Method</i>).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani umumnya berusia lanjut dengan didominasi oleh petani laki-laki, tingkat pendidikan petani mayoritas hanya tingkatan SD, pengalaman berusahatani petani umumnya 31-40 tahun, luas lahan yang dimiliki petani umumnya 0,17 hektar, rata-rata lahan garapan petani adalah milik sendiri serta pendapatan petani tergolong sedang. Nilai rata-rata kesediaan membayar (EWTP) keseluruhan responden yang bersedia membayar layanan irigasi/sewa pompa termasuk kategori tinggi dan nilai total kesediaan membayar (TWTP) untuk seluruh petani responden juga cukup tinggi. Faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap kesediaan membayar (WTP) petani adalah variabel jumlah tanggungan keluarga, luas lahan, dan pendapatan petani.
3.	Ares Gusti Nugraha, Muhammad Firdaus (2022) Kesediaan	analisis kualitatif dan kuantitatif.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel luas lahan berpengaruh negatif dan signifikan serta variabel pupuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap

No	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Membayar serta Faktor-faktor yang Memengaruhi Pendapatan Petani Padi dan Jagung dalam Penggunaan Benih Unggul di Kecamatan Raman Utara		pemilihan benih padi hibrida dan inbrida. Hasil lainnya menunjukkan variabel penerimaan berpengaruh positif dan signifikan serta variabel pupuk dan tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani jagung. Ketersediaan membayar petani untuk benih padi dan jagung lebih besar dibandingkan dengan harga aktual pasaran.
4.	Pratama & Yusuf (2025) Willingness to Pay Petani dalam Pembelian Input Pertanian Berkualitas	Metode kuantitatif dengan CVM dan analisis ekonometrika	Hasil penelitian menunjukkan (Petani cenderung meningkatkan WTP ketika terdapat jaminan mutu dan potensi peningkatan produktivitas.
5.	Lukman Hakim, Muhammad Yuzan Wardhana, Shintia Mulia dan Sofyan (2021) Analisis <i>Willingness To Pay</i> Petani Terhadap Pelaksanaan Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Di Kabupaten Aceh Besar	<i>Contingent Valuation Methode</i> dan Persamaan Regresi Logistik.	Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai <i>Willingness To Pay</i> petani terhadap premi Asuransi Usaha Tani Padi adalah sebesar Rp 33.140/Ha/MT. Faktor utama yang memengaruhi peluang kesediaan petani untuk membayar (<i>Willingness to Pay</i>) adalah variabel jumlah tanggungan dan pendapatan. Pengalaman bertani, luas lahan dan status lahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesediaan petani responden untuk membayar (<i>Willingness To Pay</i>) premi AUTP. Disarankan agar adanya kesetaraan pengetahuan dan koordinasi

No	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
			informasi antara petani dan semua pihak terkait dalam program AOTP. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menambah pertemuan penyuluhan serta sosialisasi kepada para petani.
6.	Dhuhro Anisah, Nuriah Yulianti, Ida Syamsu, dan Roidah (2024) Analisis <i>Willingness To Pay</i> Petani Terhadap Asuransi Usaha Tani Padi (AOTP) Di Kabupaten Blitar	CVM + regresi linier berganda dan skala Likert	Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya petani peserta program AOTP mempunyai persepsi positif dengan rata-rata total skor 4,06 dan untuk program AOTP memiliki rata-rata nilai WTP petani responden sebesar Rp.40.264/Ha/MT serta memiliki faktor variabel pendapatan dan jumlah tanggungan yang memiliki pengaruh signifikan serta variabel umur, status lahan, luas lahan, pendidikan, dan pekerjaan sampingan yang tidak memiliki pengaruh signifikan. Hasil ini memiliki kesimpulan bahwa petani responden mempunyai persepsi positif terhadap program AOTP sehingga membuka peluang untuk keberlanjutan program, namun meskipun petani mampu untuk membayar sebesar nilai WTP petani responden yang telah diperoleh dalam penelitian petani berharap bahwa pemerintah tetap memberikan subsidi premi sebagai upaya membantu meminimalisir resiko kegagalan panen yang mungkin diterima petani.

No	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
7.	Ahmad Zainuddin, M. Rondhi, Intan Kartika Setyawati, Rena Yunita Rahman, dan Illia Seldon Magfiroh (2022) Kesediaan Membayar Dari Petani Skala Kecil Terhadap Pupuk Bersubsidi: Studi Kasus di Kabupaten Jember, Jawa Timur	Analisis Contingent Valuation Method (CVM)	Hasil analisis menunjukkan bahwa kesediaan membayar pupuk bersubsidi (urea dan NPK) oleh petani skala kecil masih di bawah harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi tersebut. Petani skala kecil bersedia membayar lebih tinggi terhadap pupuk bersubsidi jika terdapat perubahan harga dan peningkatan pendapatan petani. Penelitian ini menyarankan pemerintah untuk menetapkan kembali harga eceran tertinggi terhadap pupuk bersubsidi dengan cara menyesuaikan dengan kesediaan membayar petani khususnya petani skala kecil.
8.	G. I. A. Yekti, Jamilatul Walidah, dan Supatra (2024) <i>Willingness To Pay</i> (WTP) Petani Padi Terhadap Jasa Layanan Irigasi di Desa Gudang Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo	CVM (EWTP dan TWTP analysis)	Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata WTP sebesar 272.956/ha/MT dan total WTP yaitu sebesar Rp 24.020.151/ha/MT.
9.	MA Rachmah, DH Darwanto, JH Mulyo (2023)	Keunggulan Relatif (Relative Advantage), Tingkat	Persepsi petani terhadap keuntungan relatif (relative advantage) dalam kategori cukup, persepsi petani

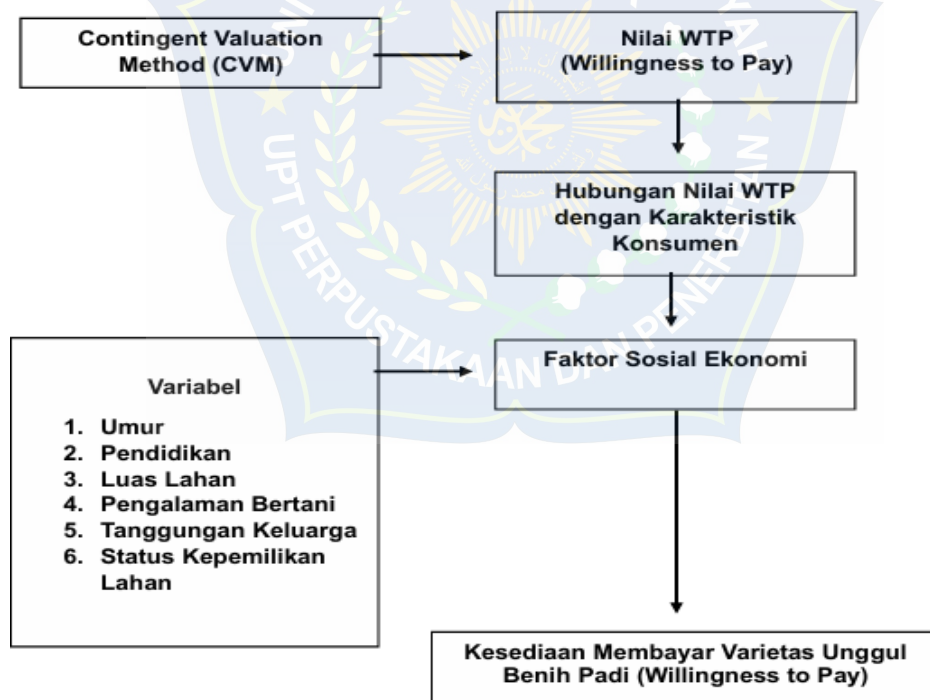
No	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Persepsi dan Kesiediaan Petani Untuk Membayar (Willingness to Pay) Pupuk Bio-slurry di Jawa Tengah	Kesesuaian (Compatibility), Tingkat Kerumitan (Complexity), Tingkat Kemudahan Untuk Dicoba (Triability) Dan Manfaat Hasil Yang Dapat Diamati (Observability) Untuk Mengukur Persepsi Petani Terhadap Pupuk Bio-Slurry, One Sampel T-Test Dan Cvm (Contingent Evaluation Method) Untuk Menganalisis Kesiediaan Petani Untuk Membayar Pupuk Bio-Slurry, Regresi logistik untuk menganalisis faktor-faktor penentu dan korelasi Rank-Kendall untuk mengetahui hubungan persepsi dan WTP petani.	terhadap tingkat kesesuaian (compability) dikategorikan sangat baik, persepsi petani terhadap tingkat kerumitan (complexity) dalam kategori baik, persepsi petani terhadap tingkat kemudahan untuk dicoba (triability) termasuk dalam kategori cukup, persepsi petani terhadap manfaat yang bisa diamati (observability) dikategorikan baik, 2) Rata-rata nilai kesiediaan untuk membayar petani terhadap bio-slurry $\geq$ Rp. 700/kg dengan rata-rata WTP responden sebesar Rp. 937,5/kg, 3) Faktor pendapatan, luas lahan pendidikan, harga pupuk bio-slurry dan pengalaman menggunakan pupuk organik berpengaruh terhadap kesiediaan petani untuk membayar pupuk bio-slurry, 4) Indikator keunggulan relatif, tingkat kesesuaian, tingkat kerumitan dan manfaat hasil yang dapat diamati memiliki hubungan yang signifikan terhadap kesiediaan untuk membayar pupuk bio-slurry

Berdasarkan Tabel 1, penelitian terdahulu terdapat persamaan metode dalam melakukan penelitian, namun yang berbeda adalah jenis komoditasnya, yakni penulis berencana melakukan penelitian yang berjudul

“Analisis Willingness To Pay Petani Terhadap Varietas Benih Unggul Benih Padi Di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya beli petani terhadap varietas unggul benih padi di kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

F. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan bagan yang menjelaskan secara garis besar alur pemikiran berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini, mengenai Analisis *Willingness To Pay* Petani Terhadap Varietas Benih Unggul Benih Padi Di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Analisis Willingness To Pay Petani Terhadap Varietas Benih Unggul Benih Padi di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskripsi memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan yang faktual dan jelas (Tanjung & Albina, 2025).

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (*Explanatory Research*) berupa penelitian terapan yang bersifat deskriptif (penjelasan tanpa adanya uji hipotesis) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus analisa menyusun alternatif strategi mana yang menjadi prioritas untuk dilaksanakan. Penelitian kualitatif menggunakan observasi terstruktur dan interaksi komunikasi terutama wawancara mendalam (*In Depth Interview*).

Data dalam penelitian ini berbentuk kata-kata, gambar dan sedikit angka yang dianalisis dalam terminologi respons individual, kesimpulan deskriptif atau keduanya. Temuan-temuan dalam penelitian adalah unik, kesimpulan yang dibuat tidak untuk digeneralisasikan pada populasi. Kesimpulan dapat ditransfer pada situasi tertentu yang karakteristiknya sama atau relatif sama.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi didasarkan pada potensi produksi padi dan variasi penggunaan benih di wilayah tersebut. Penelitian dilaksanakan pada Oktober sampai November 2025.

C. Populasi dan Sampel

Penelitian ini merupakan studi kasus yang melakukan penelitian secara mendalam tentang analisis *Willingness to Pay* Petani terhadap varietas unggul benih padi. Dalam penelitian ini digunakan teknik Simple Random Sampling atau pengambilan sampel acak sederhana. Teknik ini dipilih karena setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, tanpa mempertimbangkan strata atau kelompok tertentu.

Simple Random Sampling digunakan apabila populasi relatif homogen, dan seluruh anggota populasi dapat diidentifikasi atau diketahui secara pasti. Oleh karena itu, peneliti terlebih dahulu membuat daftar keseluruhan populasi sebagai *sampling frame*, kemudian menentukan sampel secara acak menggunakan bantuan alat seperti tabel angka acak atau software pengacak angka.

Populasi yang digunakan pada penelitian sebanyak 430 petani. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel,

N = Jumlah populasi dan

e = Tingkat kesalahan (0,1) / Error 10%

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{430}{1+431(0,1)^2} = \frac{430}{5,3} = 81 \text{ Sampel}$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Dengan jumlah populasi petani padi sebanyak 430 orang dan tingkat kesalahan sebesar 10%, diperoleh sampel sebanyak 81 responden, namun pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 100 responden untuk meningkatkan tingkat akurasi analisis.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer diperoleh secara langsung dari petani melalui wawancara dan penyebaran kuesioner, khususnya untuk mengetahui nilai Willingness to Pay (WTP) dan karakteristik petani.
- b. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait, seperti Dinas Pertanian, BPS (Badan Pusat Statistik), dan literatur yang relevan, berupa data jumlah petani, luas lahan, produktivitas, serta informasi mengenai varietas padi unggul yang digunakan di Kecamatan Sinjai Tengah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer:

- a). Petani padi di Kecamatan Sinjai Tengah sebagai responden
- b). Hasil wawancara dan kuesioner

b. Data Sekunder:

- a). Dinas Pertanian Kabupaten Sinjai
- b). Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sinjai
- c). Literatur ilmiah, jurnal, dan dokumen terkait penelitian WTP

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Peneliti menggunakan kuesioner yang telah disusun sebelumnya untuk melakukan wawancara langsung kepada petani. Pertanyaan mencakup identitas petani, pengalaman bertani, pengetahuan terhadap varietas unggul, serta pertanyaan seputar kesediaan membayar (WTP).

b. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner berisi pilihan ganda dan skala harga untuk mengukur seberapa besar nilai WTP petani terhadap varietas padi unggul dengan metode *Contingent Valuation Method* (CVM).

c. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi terhadap dokumen atau laporan dari instansi pemerintah maupun referensi akademik, guna mendukung analisis.

E. Jenis dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teknik pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Peneliti dapat menyesuaikan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan keadaan di tempat penelitian.

Menurut Sari et al., (2025) teknik pengumpulan data adalah langkah pertama dan utama untuk memperoleh data sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Pada umumnya teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan langkah pengamatan (observasi), wawancara (interview), serta tambahan dokumentasi penunjang penelitian.

1. Pengamatan (Observasi)

Pengumpulan data atau informasi melalui observasi lapangan adalah salah satu metode yang melibatkan pendokumentasian dan pemahaman secara teliti peristiwa di lingkungan penelitian. Selain itu, metode ini juga merupakan upaya dalam mengkaji perilaku tanpa menggunakan teknik komunikasi lisan ataupun tertulis. Peneliti akan menarik kesimpulan tentang suatu hal berdasarkan hal yang dirasakan melalui indra manusia. Sehingga validitas sebuah temuan sangat dipengaruhi oleh pengamat (Sari et al., 2025).

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Wawancara dalam penelitian kualitatif bersifat fleksibel. Dalam proses wawancara peneliti akan melakukan eksplorasi sudut

pandang dari partisipan yang lebih mendalam. Terdapat tiga bentuk utama wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi-terstruktur, serta tidak terstruktur. Wawancara terstruktur menggunakan daftar-daftar pertanyaan yang baku dan diajukan kepada semua partisipan dengan urutan yang sama. Wawancara semi-terstruktur dilakukan menggunakan pedoman wawancara sebagai dasar. Dalam proses pengajuan pertanyaan peneliti dapat melakukannya secara tidak formal atau dilakukan dengan cara pengajuan pertanyaan yang sesuai dengan kondisi responden tetapi tetap menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan. wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang bersifat sangat bebas atau percakapan alami (Zahroh et al., 2025).

3. Dokumentasi

Sumber data pengamatan dari dokumentasi dapat diperoleh dari surat, buku harian, arsip gambar, notulen rapat, kenang-kenangan, buku harian kegiatan, dan dokumentasi lainnya. Salah satu cara untuk mencari atau mengetahui informasi dari waktu yang telah berlalu adalah melalui teknik dokumentasi pengumpulan data. Penelitian kualitatif mendokumentasikan individu, kelompok, peristiwa, atau kejadian (Sari et al., 2025).

F. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang diberikan kepada responden. Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan

reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen tersebut mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Pengujian instrumen dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak statistik.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap item pertanyaan dengan skor total variabel.

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil pengujian validitas, seluruh item pertanyaan memiliki nilai $r \text{ hitung}$ lebih besar dari $r \text{ tabel}$ sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan.

Tabel 1. Uji Validitas pengukuran variabel penelitian

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1	X1.1	0,626	0,195	Valid
	X1.2	0,582	0,195	Valid
	X1.3	0,524	0,195	Valid
X2	X2.1	0,700	0,195	Valid
	X2.2	0,785	0,195	Valid
	X2.3	0,747	0,195	Valid
X3	X3.1	0,474	0,195	Valid
	X3.2	0,754	0,195	Valid
	X3.3	0,761	0,195	Valid
X4	X4.1	0,736	0,195	Valid
	X4.2	0,621	0,195	Valid
	X4.3	0,748	0,195	Valid
X5	X5.1	0,700	0,195	Valid

	X5.2	0,627	0,195	Valid
	X5.3	0,577	0,195	Valid
X6	X6.1	0,654	0,195	Valid
	X6.2	0,725	0,195	Valid
	X6.3	0,598	0,195	Valid

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2025

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama.

Kriteria pengujian reliabilitas:

Jika Cronbach Alpha > 0,60 maka instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Uji reabilitas instrumen penelitian

Variabel Penelitian	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Instrumen Penelitian	18	0,634	$\geq 0,60$	Reliabel

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2025

G. Teknik Analisis Data

Analisis yang di gunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Preferensi

Dalam penelitian ini, uji Friedman digunakan untuk menganalisis preferensi petani terhadap beberapa varietas unggul benih padi berdasarkan peringkat yang diberikan oleh responden (Sugiyono, 2019). Nilai statistik uji freadment dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Conover, 1999):

$$X_r^2 = \frac{12}{n \cdot k(k+1)} \sum_{j=1}^k R_j^2 - 3n(k+1)$$

dimana:

n = Jumlah responden

k = Jumlah objek yang dibandingkan

R_j = Jumlah peringkat pada objek ke-j

2. Estimasi WTP (CVM - *Contingent Valuation Method*):

Analisis secara kuantitatif yang dilakukan adalah analisis Contingent Valuation Method (CVM) untuk menghitung besarnya nilai rata-rata WTP maksimum yang bersedia dibayarkan Menggunakan pendekatan *open-ended* dan *payment card* dengan rumus sebagai berikut:

$$WTP = \frac{\beta_0}{\beta_{\text{harga}}}$$

Keterangan :

β_0 = Intersep dari model regresi logit

β_{harga} = Koefisien variabel harga

3. Rata-rata WTP (Mean WTP)

Sebuah kurva WTP dapat diperkirakan dengan menggunakan nilai WTP sebagai variabel dependen dan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tersebut sebagai variabel independen. Rata-rata nilai WTP dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$EWTP = \frac{\sum_{i=1}^n Wi_i}{n}$$

Keterangan :

EWTP = Rata-rata nilai maksimum WTP

Wi_i = Nilai WTP ke-i

N = jumlah responden

I = Responden ke-i

4. Analisis Regresi Logistik

Faktor-faktor yang mempengaruhi Willingness to Pay (WTP) dianalisis dengan menggunakan analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik atau logit adalah bagian dari analisis regresi, dimana pada analisis ini dikaji hubungan variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y) melalui model persamaan matematis tertentu. Variabel y yang berupa variabel kategorik dianalisis menggunakan metode analisis regresi logistik.

Penelitian ini menganalisis variabel dependen yang merupakan variabel kategorik (bersedia membayar/tidak bersedia membayar), sehingga digunakan analisis regresi logistik. Variabel independen yang diduga mempengaruhi WTP konsumen yaitu (usia, pendidikan, luas lahan, Status Kepemilikan, tanggungan keluarga dan perefrensi) terhadap nilai WTP.

Model umum regresi linier berganda:

$$WTP = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

β_n = Koefisien regresi dari variabel independen

$\beta_{1,2,3,4,5,6}$ = koefisien regresi

X_1 = Umur

X_2 = Pendidikan

X_3 = Luas Lahan

X_4 = Tanggungan Keluarga

X_5 = Lama usaha tani

X_6 = Kualitas benih

X7	=Merek benih
X8	= Produktifitas
X9	= Tahan hama dan penyakit
X10	= Usia Panen
X11	= Peran Penyuluh
X12	= Status kepemilikan lahan
e	= Tetapan e:2,718

H. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. *Willingness to Pay* (WTP) adalah Kesiediaan petani untuk membayar harga tertentu untuk membeli benih varietas padi unggul
2. Umur Petani adalah Usia petani saat pengumpulan data berlangsung.
3. Tingkat Pendidikan adalah Lama pendidikan formal yang ditempuh oleh petani.
4. Pendapatan Petani adalah Jumlah pendapatan total petani dalam satu bulan dari kegiatan pertanian maupun non-pertanian.
5. Luas lahan adalah total luas lahan pertanian yang dikelola oleh petani, baik milik sendiri maupun sewa.
6. Pengalam Betani adalah Lama waktu petani aktif menjalankan usaha tani.
7. Pengetahuan tentang Varietas Unggul adalah ingkat pengetahuan petani mengenai keunggulan, karakteristik, dan manfaat varietas padi unggul.
8. Persepsi terhadap Varietas Unggul adalah Pandangan atau penilaian petani terhadap manfaat dan efektivitas penggunaan varietas unggul.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa

Lokasi penelitian berada di Desa Saohiring, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Saohiring merupakan salah satu wilayah pedesaan yang memiliki karakteristik ekonomi masyarakat yang masih didominasi oleh sektor pertanian. Aktivitas pertanian menjadi sumber mata pencaharian utama bagi sebagian besar penduduk dan berperan penting dalam menopang pendapatan rumah tangga masyarakat desa.

Secara administratif, Desa Saohiring berada di wilayah Kecamatan Sinjai Tengah yang dikenal sebagai salah satu kawasan pertanian di Kabupaten Sinjai. Kondisi geografis wilayah yang didominasi lahan pertanian serta dukungan sumber daya alam menjadikan sektor pertanian berkembang cukup baik, terutama pada komoditas tanaman pangan.

Komoditas padi merupakan salah satu komoditas pertanian utama yang diusahakan oleh petani di Desa Saohiring. Budidaya padi memiliki peran strategis karena selain menjadi sumber pendapatan masyarakat, juga berkontribusi terhadap penyediaan pangan pada tingkat lokal. Sistem budidaya padi yang diterapkan umumnya masih mengombinasikan pengalaman bertani secara turun-temurun dengan penggunaan teknologi pertanian yang mulai berkembang, seperti penggunaan varietas unggul, pupuk, serta pengelolaan lahan yang lebih baik.

Pengembangan usaha tani padi di Desa Saohiring masih menghadapi beberapa tantangan. Beberapa di antaranya meliputi keterbatasan akses terhadap sarana produksi pertanian, fluktuasi harga input, perubahan kondisi iklim, serta tingkat adopsi teknologi pertanian yang belum merata. Dalam penggunaan benih, sebagian petani masih menggunakan benih simpanan hasil panen sebelumnya atau benih lokal karena dianggap lebih ekonomis dan sesuai dengan kondisi lahan setempat. Di sisi lain, penggunaan benih unggul dinilai mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen, tetapi memerlukan biaya awal yang lebih tinggi.

Kondisi tersebut menjadikan Desa Saohiring relevan sebagai lokasi penelitian mengenai analisis Willingness to Pay (WTP) petani terhadap pembelian varietas unggul benih padi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai kemampuan dan kesediaan petani dalam mengalokasikan biaya untuk penggunaan benih unggul serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan tersebut, sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan pengembangan usaha tani padi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

B. Kondisi Geografis dan Demografi

Desa Saohiring adalah salah satu desa di Kecamatan Sinjai Tengah yang mempunyai luas wilayah 1.306,60 Ha. Jumlah penduduk Desa Saohiring sebanyak 2.954 jiwa yang terdiri Kepala Keluarga sebanyak 675 KK. Sedangkan jumlah keluarga miskin (Gakin) 97 KK dengan Presentase

21% dari jumlah keluarga yang ada di Desa Saohiring.

Batas-batas administratif pemerintah Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : berbatasan dengan desa Bulu Tellue Kecamatan Bulupoddo.
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Kanrung Kecamatan Sinjai Tengah.
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Bonto Kecamatan Sinjai Tengah.
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Turungan Baji Kecamatan Sinjai Barat.

Dilihat dari topografi dan konstur tanah, Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah secara umum berupa perkebunan dan perbukitan yang berada pada ketinggian antara 400 s/d 450 Mdpl dengan suhu rata-rata berkisar antara 29 s/d 30 Celsius. Desa Saohiring terdiri dari 5 (klima) Dusunp, 11 (sebelas) RW dan 25 (dua puluh lima) RT. Orbitasi dan waktu tempuh dari ibu kota Kecamatan 18 km2 dengan waktu tempuh 30 menit dan dari ibu kota

C. Mata Pencaharian

Secara umum kondisi pekeronomian Desa Saohiring ditopang oleh beberapa mata pencaharian warga masyarakat dan dapat teridentifikasi kedalam beberapa bidang mata pencahaian, seperti : PNS/TNI/Polri, Guru Swasta, guru honorer, karyawan swasta, pedagang, wiraswasta,

pensiunan, tukang kayu, dan lain-lain. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa Saohiring

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	430 Orang
2	Pedagang	13 Orang
3	PNS	24 Orang
4	TNI/POLRI	2 Orang
5	Karyawan Swasta	7 Orang
6	Wirausaha dan lain-lain	130 Orang

Sumber : *Profil Desa Saohiring 2025*

D. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesadaran masyarakat pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya, dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendorong tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan. Gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru, dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematisa pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Untuk melihat taraf/tingkat pendidikan penduduk Desa Saohiring, jumlah angka putus sekolah serta jumlah sekolah dan siswa menurut jenjang pendidikan, dapat dilihat di tabel 2 berikut :

Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa

No	Keterangan	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Belum Sekolah	275	335	610
2	Belum tamat sekolah SD	215	325	540
3	Tamat sekolah SD	415	475	890
4	Tamat sekolah SMP/MTS	157	172	299
5	Tamat sekolah SMA	209	271	480
6	Tamat D1/D2/D3	25	37	62
7	Tamat strata 1	40	25	65
8	Tamat strata 2	5	1	6
9	Tamat Strata 3	1	0	1
Jumlah		1342	1641	2883

Sumber : Profil Desa Saohiring 2025

Permasalahan pendidikan umumnya anatar lain minimnya fasilitas pendidikan, masih rendahnya kualitas pendidikan, rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan, terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan, rendahnya kualitas tenaga pengajar dan tingginya angkat putus sekolah. Sarana pendidikan umum yang terdapat di Desa Saohiring Sinjai Tengah meliputi :

a. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan tahun 2025 :

- Taman kanak-kanak/PAUD : 5 buah
- Sekolah Dasar (SD) : 3 buah
- SLTP/MTs : 1 buah
- SLTA/ SMK : -

b. Jumlah tenaga pengajar menurut jenjang pendidikan

- Taman kanak-kanak/PAUD : 11 orang
- Sekolah Dasar (SD) : 27 orang
- SLTP/MTs : 7 orang

- SLTA/ SMK : -

E. Sarana dan prasarana Ekonomi

Tabel 3. Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi di Desa Saohiring

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Bank	-
2	Koperasi Unit Desa	1
3	Pasar	1
4	BUMDES	1
5	Industri Rumah Tangga	2
6	Perusahaan Kecil	-
7	Perusahaan Sedang	-
8	Perusahaan Besar	1

Sumber : Profi Desa Saohiring 2025

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden

Identitas responden pada sampel penelitian merupakan identitas para petani di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, luas kepemilikan dan tanggungan keluarga. Adapun karakteristik responden petani sebagai berikut:

1. Umur Responden

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan kerja dan produktifitas seseorang. Seseorang akan mengalami peningkatan kemampuan kerja seiring dengan meningkatnya umur, akan tetapi selanjutnya akan mengalami penurunan kemampuan kerja pada titik umur tertentu. Berdasarkan hal tersebut maka dikenal adanya umur produktif dan umur nonproduktif. Umur produktif adalah umur di mana seseorang memiliki kemampuan untuk menghasilkan produk maupun jasa

Usia produktif 20-45 tahun masih memiliki semangat yang tinggi dan mudah mengadopsi hal-hal baru. Berbeda dengan petani peternak yang telah berusia lanjut di atas 50 tahun, mereka yang berusia lanjut cenderung fanatik terhadap tradisi dan sulit untuk diberikan pengertian-pengertian yang dapat mengubah cara berfikir, cara kerja dan cara hidupnya.

Adapun klasifikasi responden berdasarkan umur petani peternak di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkatan Umur di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

No	Responden (Umur)	Jumlah	Persentase (%)
1	21-30	19	19
2	31-40	24	24
3	41-50	29	29
4	51-60	20	20
5	61-70	8	8
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2025

Tabel 4 terlihat bahwa umur responden berkisar antara 21 sampai dengan 70 tahun. Sebagian besar responden berumur 41-50 tahun yaitu sebanyak 29 orang atau sekitar 29% dari jumlah responden. Hal ini menandakan bahwa petani di Desa Saohiring berada pada umur produktif sehingga memungkinkan bagi para petani tersebut dapat bekerja lebih baik, bersemangat, serta mempunyai motivasi yang tinggi. Sementara responden yang berusia 50 tahun ke atas tergolong sedikit.

Hal ini dikarenakan faktor usia yang kurang mampu untuk melakukan tugas-tugas yang harus dilakukan. Menurut pengamatan dilapangan, petani cengkih pada usia ini sebagian besar telah melimpahkan atau mewariskan usahanya pada anak sehingga petani pada usia ini cukup sedikit.

2. Jenis Kelamin

Faktor jenis kelamin seseorang dapat mempengaruhi pemilihan jenis pekerjaan. Produktifitas kerja seseorang dapat pula dipengaruhi oleh faktor jenis kelamin. Umumnya laki-laki mampu bekerja lebih produktif dibandingkan dengan perempuan, hal ini dipengaruhi oleh kondisi fisik yang sangat berbeda antara laki-laki dengan perempuan. Adapun klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dapat terlihat bahwa petani di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai yang menjadi responden adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 100 orang. Hal ini disebabkan karena laki-laki merupakan kepala keluarga yang memiliki tanggung jawab tinggi dalam pemenuhan kebutuhan dan kelangsungan hidup keluarga sedangkan perempuan hanya bertindak secara tidak langsung dalam usahatani

3. Pendidikan

Tingkat pendidikan akan mempengaruhi kualitas masyarakat, semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk. Semakin maksimal kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya dan pengembangan ekonomi diberbagai sektor, termasuk sektor pertanian (Firmansyah et al., 2026). Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengelola usaha yang digelutinya. Seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi dapat mengolah usahanya secara efektif begitu pula sebaliknya. Tingkat pendidikan responden petani di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah

Kabupaten Sinjai dapat dilihat di Tabel

Tabel 5. Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	13	13
2	SD/Sederajat	16	16
3	SMP/Sederajat	8	8
4	SMA/Sederajat	45	45
5	S1	18	18
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2025

Dari data yang terdapat pada tabel 5 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan pada tani, tingkat pendidikan perguruan tinggi sebanyak 18 dengan persentase 18 %, tingkat pendidikan sekolah menengah atas sebanyak 45 orang dengan persentase 45 %, tingkat pendidikan sekolah menengah pertama sebanyak 8 orang dengan persentase 8 %, tingkat pendidikan sekolah dasar sebanyak 16 orang dengan persentase 16 % dan untuk yang tidak sekolah 13 dengan persentase 13 %. Dengan demikian persentase tingkat pendidikan terbesar adalah untuk Sekolah Menengah Atas dengan persentase 45 % atau 45 orang dan persentase untuk tingkat pendidikan terendah adalah sekolah menengah pertama sebanyak 8 orang dan sebesar 8 %.

Melihat kondisi pendidikan petani pada tani dengan persentase yang tinggi yaitu sekolah menengah atas 45% atau 45 orang sehingga memudahkan untuk menyerap informasi serta kebijakan yang ada di sektor pertanian.

4. Pengalaman Usaha Tani

Berdasarkan karakteristik responden pengalaman usaha tani dapat di lihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Responden Berdasarkan Pengalaman usaha tani di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

No	Pengalaman usaha tani	Jumlah	Persentase (%)
1	<5 Tahun	5	5
2	5-10 Tahun	14	14
3	11-20 Tahun	16	16
4	>20 Tahun	65	56
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2025

Dari data yang terdapat pada tabel 6 dapat dilihat bahwa bahwa pengalaman usaha tani dilihat dari 100 responden memiliki pengalaman yang cenderung berbeda yang memiliki pengalaman di bawa 5 tahun sebanyak 5 petani dengan persentase 5%, kemudian petani yang memiliki pengalaman dari rentang waktu 5-10 tahun sebanyak 14 petani dengan persentase 14%, kemudian petani yang memiliki pengalaman 11-20 tahun sebanyak 16 petani dengan persentase 16% dan yang memiliki pengalamn diatas 20 tahun sebanyak 65 petani dengan persentase 65%. Secara keseluruhan pengalaman bertani diidentifikasi bahwa petani dalam penelitian ini didominasi petani yang berpengalaman.

5. Luas Kepemilikan Lahan

Karakteristik Responden Berdasarkan luas kepemilikan lahan pada dapat dilihat pada Tabel 7

Tabel 7. Responden Berdasarkan Luas Kepemilikan Lahan Petani di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

No	Luas kepemilikan lahan (Ha)	Jumlah	Persentase (%)
1	0,5-1	50	50
2	1-2	42	42
3	2-3	8	8
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2025

Dari data yang terdapat pada tabel 7 dapat dilihat bahwa petani memiliki luas lahan sekitar 0.5 – 1 Ha sebanyak 50 orang, >1 Ha-2 Ha sebanyak 42 orang dan 2-3 Ha sebanyak 8 orang. Menurut Hasril et al., (2025) luas lahan sangat mempengaruhi modal dan pendapatan petani. Semakin luas lahan produksi dan pendapatan petani juga lebih tinggi. Menurut Aryani et al., (2025) luas lahan minimal bagi petani untuk memenuhi hidup layak adalah rata-rata seluas 2,25 ha.

6. Status Kepemilikan Lahan

Karakteristik responden berdasarkan status kepemilikan lahan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

No	Tanggungannya Keluarga	Jumlah	Persentase (%)
1	Milik Sendiri	86	86
2	Bagi Hasil	14	14
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 8, status kepemilikan lahan responden didominasi oleh lahan milik sendiri yaitu sebanyak 86 orang dengan persentase 86% sementara itu responden dengan status kepemilikan lahan bagi hasil sebanyak 14 orang dengan persentase 14%. Struktur kepemilikan lahan tersebut mencerminkan tingkat keamanan dalam mengambil keputusan dalam usaha tani sebab penguasaan lahan yang relatif tinggi.

7. Tanggungan Keluarga

Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

No	Tanggungan Keluarga	Jumlah	Persentase (%)
1	1-2	62	62
2	3-4	31	31
3	5-6	7	7
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2025

Dari data yang terdapat pada tabel 8 dapat dilihat bahwa jumlah tanggungan keluarga 1-2 orang berjumlah 62 orang dengan persentase 62 %, untuk jumlah tanggungan keluarga 3-4 orang berjumlah 31 orang dengan persentase 31% dan untuk jumlah tanggungan 5-6 orang berjumlah 7 orang dengan persentase 7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota yang ditanggung oleh petani dominan 1-2 orang dengan persentase 62%, yang berarti bahwa jumlah anggota yang harus

ditanggung oleh petani responden tidak terlalu banyak. Sebab besarnya jumlah anggota keluarga dapat mempengaruhi ketersediaan tenaga kerja dengan keluarga untuk kepentingan usahatani.

8. Varietas Unggul Benih Padi yang Digunakan

Karakteristik responden berdasarkan varietas unggul benih padi yang digunakan dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Varietas Unggul Benih Padi di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

No	Varietas Unggul Benih Padi	Jumlah	Persentase (%)
1	Makongga	73	73
2	Ciherang	27	27
	Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 9, varietas unggul benih padi dapat dilihat bahwa sebanyak 73 petani yang memilih varietas makongga dengan persentase 73% sedangkan yang memilih varietas ciherang sebanyak 27 petani dengan persentase 27%. Hal ini menunjukkan bahwa varietas makongga lebih dominan digunakan oleh petani dibandingkan dengan varietas ciherang. Dominasi penggunaan varietas Makongga mengidentifikasi bahwa varietas tersebut dianggap lebih sesuai dengan kondisi lingkungan pertanian setempat serta mampu memenuhi kebutuhan petani.

B. Prefrensi petani terhadap Varietas Unggul benih padi

Prefrensi petani terhadap varietas unggul benih padi dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Prefrensi petani terhadap varietas unggul benih padi di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

Prefrensi	Mean <i>Rank</i>	Persentase (%)
Kualitas Benih	3.86	77,20
Merek Benih	3.25	65
Produktifitas Benih	3.36	67,20
Tahan Hama dan Penyakit	3.64	72,80
Usia Panen	3.36	67,20
Peran Penyuluh	3.55	71,20

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis, Variabel benih memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar 77,20% dengan mean rank 3,86 yang menunjukkan bahwa kualitas benih menjadi pertimbangan utama petani dalam menentukan pilihan. Tingginya preferensi ini mengindikasikan bahwa petani menilai benih sebagai faktor penentu keberhasilan usahatani, karena berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan awal tanaman, keseragaman, dan potensi hasil. Petani cenderung memilih benih yang telah terbukti unggul dan sesuai dengan kondisi agroekosistem setempat.

Preferensi terhadap merek benih berada pada tingkat terendah, yaitu 65,00% mean rank 3,25. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun merek tetap dipertimbangkan, petani tidak sepenuhnya bergantung pada popularitas atau nama besar suatu merek. Petani lebih menekankan pada pengalaman penggunaan sebelumnya dan rekomendasi dari sesama petani dibandingkan citra merek semata. Variabel produktivitas benih memperoleh persentase sebesar 67,20% mean rank 3,36, yang menandakan bahwa petani cukup memperhatikan potensi hasil yang dihasilkan oleh benih. Produktivitas menjadi indikator penting karena

berkaitan langsung dengan peningkatan pendapatan petani. Namun, tingkat preferensi yang belum maksimal menunjukkan bahwa produktivitas biasanya dipertimbangkan bersama faktor lain, seperti ketahanan dan umur panen.

Preferensi terhadap ketahanan hama dan penyakit mencapai 72,80% mean rank 3,64, menunjukkan bahwa petani sangat memperhatikan kemampuan benih dalam menghadapi serangan organisme pengganggu tanaman. Ketahanan terhadap hama dinilai penting karena dapat mengurangi risiko gagal panen dan menekan biaya penggunaan pestisida, sehingga meningkatkan efisiensi usahatani. Variabel usia panen memperoleh persentase 67,20% mean rank 3,64, yang mengindikasikan bahwa petani cukup mempertimbangkan kecepatan panen dalam memilih benih. Benih dengan umur panen yang relatif singkat memberikan keuntungan berupa perputaran modal yang lebih cepat dan fleksibilitas dalam pola tanam, meskipun bukan menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan.

Peran penyuluh memiliki tingkat preferensi sebesar 71,00% mean rank 3,55 yang menunjukkan bahwa penyuluh pertanian masih berpengaruh dalam membentuk keputusan petani. Informasi, pendampingan, dan rekomendasi dari penyuluh membantu petani memahami keunggulan benih tertentu serta cara budidaya yang tepat, sehingga meningkatkan kepercayaan petani terhadap benih yang digunakan.

Secara keseluruhan, menunjukkan bahwa preferensi petani terhadap varietas unggul benih padi di Desa Saohiring lebih didominasi oleh aspek teknis benih, terutama kualitas dan ketahanan terhadap hama dan penyakit, dibandingkan faktor kelembagaan. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pertanian berkelanjutan, khususnya dalam penyusunan strategi pengembangan dan diseminasi varietas unggul yang adaptif terhadap kondisi lahan kering dan kebutuhan petani lokal.

C. Tingkat Willingness to Pay Petani Terhadap Varietas Unggul Benih Padi di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

1. Rata-rata nilai Willingness to pay

Rata-rata nilai Willingness to pay petani terhadap varietas unggul benih padi.

Tabel 11. Rata-rata nilai willingness to Pay petani terhadap varietas unggul benih padi di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maxximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std.Deviation</i>
Willingness to Pay Benih Padi (Rp/Kg)	100	10.500	18.500	12.860	3.132
Valid N	100				

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik deskriptif nilai willingness to pay (WTP) petani terhadap benih padi varietas unggul. Dari 100 responden, nilai WTP minimum tercatat sebesar Rp10.500 per kg, sedangkan nilai maksimum mencapai Rp18.500 per kg. Rata-rata WTP petani sebesar Rp12.860 per kg dengan standar deviasi Rp3.132. Nilai standar deviasi yang relatif moderat menunjukkan adanya variasi tingkat

kesediaan membayar antar petani, yang dipengaruhi oleh perbedaan kondisi sosial ekonomi dan pengalaman usahatani. Rata-rata WTP yang lebih tinggi dibandingkan harga pasar benih mengindikasikan bahwa benih padi varietas unggul memiliki nilai yang dianggap penting oleh petani.

2. Distribusi Nilai Willingness to Pay Petani

Tabel 12. Distribusi Nilai Willingness to Pay petani terhadap varietas unggul benih padi di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

Rentang WTP (Rp/Kg)	Nilai Tengah (Rp/Kg)	Jumlah Responden	Persentasi (%)
10.000-11.000	10.500	58	58
12.000-13.000	12.500	5	5
14.000-15.000	14.500	15	15
16.000-17.000	16.500	5	5
18.000-19.000	18.500	17	17
Total		100	100

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2025

Pada tabel 12 Menunjukkan distribusi tingkat willingness to pay petani berdasarkan rentang harga yang dipilih. Sebagian besar petani (58%) berada pada rentang WTP Rp10.000–Rp11.000 per kg, yang mencerminkan dominasi kategori WTP rendah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa mayoritas petani masih mempertimbangkan keterjangkauan harga dalam keputusan pembelian benih. Sementara itu, petani yang berada pada kategori WTP menengah dan tinggi jumlahnya relatif lebih sedikit, masing-masing sebesar 17%,15% dan 5%. Perbedaan distribusi ini menunjukkan adanya heterogenitas kemampuan dan preferensi petani terhadap penggunaan benih padi varietas unggul.

D. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi willingness to Pay

1. Hasil analisis regresi linier berganda

Tabel 13. Model Summary

R	R Square
0,405	0,784

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2026

Hasil Nilai koefisien determinasi (R-square) sebesar 78% menunjukkan bahwa variabel independen dalam model penelitian mampu menjelaskan 78% variasi keputusan WTP responden, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

2. Uji Stimulan Uji F (Anova)

Tabel 14. Uji Stimulan Uji F (Anova)

Model	df	F	Sig.
Regression	6	4,653	0,002
Residual	95		
Total	99		

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2025

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap WTP petani. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dinyatakan layak secara statistik.

3. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 15. Uji t Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.329123	0.759254	12.28722	0.0000
Umur	0.155000	0.165335	0.937491	0.3511
Pendidikan	0.067896	0.036612	1.854506	0.0671
Luas Lahan	-0.087188	0.036928	-2.361027	0.0205
Tanggungan Keluarga	-0.026519	0.052794	-0.502312	0.6167
Lama Usaha Tani	-0.132024	0.064164	-2.057591	0.0426
Kualitas Benih	2.723317	1.320753	2.061943	0.0422
Merek Benih	2.217192	1.287750	1.721757	0.0887
Produktivitas	-4.801329	2.639652	-1.818925	0.0724
Tahan Hama dan Penyakit	-0.104666	0.153257	-0.682940	0.4965
Usia Panen	-0.086200	0.190177	-0.453260	0.6515
Peran Penyuluh	-0.117624	0.173990	-0.676037	0.5008
Status Kepemilikan Lahan	0.025048	0.059707	0.419514	0.6759

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2025

Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa Pendidikan, luas lahan, lama usaha tani, kualitas benih, merek benih dan produktivitas berpengaruh signifikan terhadap willingness to pay petani sedangkan umur, tanggungan keluarga, tahan hama dan penyakit, usia panen, peran penyuluh dan status kepemilikan lahan tidak berpengaruh signifikan terhadap willingness to pay petani.

Variabel pendidikan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,67 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap willingness to pay petani varietas unggul benih padi. Nilai koefisien 0,068, yang menunjukkan bahwa hubungan antara pendidikan dan WTP bersifat positif. Hal ini berarti

bahwa setiap bertambahnya pendidikan petani sebanyak 1% , maka nilai willingness to pay terhadap varietas unggul benih padi cenderung meningkat sebanyak 1,85%, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Pendidikan mempengaruhi tingkat intelektual, pola pikir dan pemahaman petani tentang dampak dari pemilihan produk yang akan digunakan dalam usaha pertanian seperti benih unggul (Situmorang & Nasution, 2020).

Variabel luas lahan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,020, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,10$, sehingga berpengaruh signifikan terhadap Willingness to pay petani. Koefisien regresi bernilai -0,067, yang menunjukkan bahwa bertambahnya luas lahan petani sebanyak (1%), maka nilai WTP terhadap varietas unggul benih padi akan menurun sebanyak -2,36%. Pengaruh ini bersifat signifikan lemah, namun masih menunjukkan adanya kecenderungan berpengaruh. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Nugraha & Firdaus, (2020) bahwa variabel luas lahan memberikan pengaruh yang signifikan pada kesediaan petani dalam memilih atau membayar benih unggul.

Variabel lama usaha tani memiliki nilai signifikansi sebesar 0,042, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,10$, sehingga lama usaha tani berpengaruh signifikan terhadap willingness to pay petani. Nilai koefisien regresi sebesar -0,026 menunjukkan hubungan negatif, yang berarti jika lama usaha tani bertambah sebanyak 1%, maka kecenderungan nilai willingness to pay terhadap varietas unggul benih padi akan menurun sebanyak -0,026%,

dengan asumsi variabel lain konstan. Pengaruh ini bersifat signifikan lemah, namun masih menunjukkan adanya kecenderungan pengaruh.

Variabel kualitas benih memiliki nilai signifikansi sebesar 0,024, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas benih berpengaruh signifikan terhadap willingness to pay petani terhadap varietas unggul benih padi. Koefisien regresi bernilai positif 2,72 yang menunjukkan bahwa jika bertambahnya kualitas benih sebanyak (1%), maka nilai WTP terhadap varietas unggul benih padi akan meningkat sebanyak 2,060%.

Variabel merek benih memiliki nilai signifikansi sebesar 0,08, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa merek benih berpengaruh signifikan terhadap willingness to pay petani terhadap varietas unggul benih padi. Koefisien regresi bernilai positif 2,21 yang menunjukkan bahwa jika bertambahnya kepercayaan merek benih sebanyak (1%), maka nilai WTP terhadap varietas unggul benih padi akan meningkat sebanyak 1,72%.

Variabel produktifitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,07, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa produktifitas berpengaruh signifikan terhadap willingness to pay petani terhadap varietas unggul benih padi. Koefisien regresi bernilai -4,80 yang menunjukkan bahwa jika bertambahnya kepercayaan merek benih sebanyak (1%), maka nilai WTP terhadap varietas unggul benih padi akan menurun sebanyak -1,81%.

Dengan demikian, hasil uji parsial menunjukkan bahwa tidak semua

variabel independen memiliki pengaruh yang sama terhadap Willingness to Pay petani terhadap varietas unggul benih padi, di mana faktor umur, pendidikan, dan luas lahan menjadi variabel yang lebih dominan dibandingkan variabel lainnya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Willingness to Pay (WTP) Petani terhadap Varietas Unggul Benih Padi di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis preferensi petani terhadap varietas unggul benih padi di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai, dapat disimpulkan bahwa kualitas benih menjadi faktor yang paling dipertimbangkan oleh petani dengan nilai mean rank 3,86 dan persentase 77,20%. Selanjutnya diikuti oleh ketahanan terhadap hama dan penyakit (mean rank 3,64; 72,80%) dan peran penyuluh (mean rank 3,55; 71,20%). Sementara itu, faktor produktivitas benih dan usia panen masing-masing memiliki mean rank 3,36 (67,20%), serta merek benih memiliki mean rank 3,25 (65%). Hal ini menunjukkan bahwa petani lebih mengutamakan kualitas dan ketahanan benih dalam menentukan pilihan varietas unggul benih padi.
2. Berdasarkan hasil analisis, rata-rata nilai Willingness to Pay (WTP) petani terhadap varietas unggul benih padi di Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai adalah sebesar Rp12.860/kg, dengan nilai minimum Rp10.500/kg dan maksimum Rp18.500/kg. Distribusi nilai WTP menunjukkan bahwa sebagian besar petani (58%) berada pada rentang harga Rp10.000–Rp11.000/kg, yang

menunjukkan bahwa mayoritas petani bersedia membayar benih padi unggul pada kisaran harga tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa harga tersebut merupakan kisaran harga yang paling dapat diterima oleh petani. Nilai rata-rata willingness to pay petani terhadap varietas unggul benih padi sebesar Rp12.860 per kilogram, yang mencerminkan kesediaan petani untuk membayar benih unggul sebagai imbalan atas kualitas dan manfaat yang diharapkan.

3. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pendidikan, luas lahan, lama usahatani, kualitas benih, merek benih dan produktifitas berpengaruh signifikan terhadap nilai WTP petani, sedangkan umur, tanggungan keluarga, tahan hama dan penyakit, usia panen, peran penyuluh dan status kepemilikan lahan tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa faktor sosial ekonomi petani berperan penting dalam menentukan kesediaan membayar benih unggul. Secara keseluruhan, preferensi terhadap atribut benih dan karakteristik sosial ekonomi petani menjadi faktor utama dalam pembentukan nilai willingness to pay. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan pihak terkait dalam pengembangan serta distribusi varietas unggul benih padi yang sesuai dengan kebutuhan petani.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian mengenai Analisis *Willingness to Pay* (WTP) Petani terhadap Varietas Unggul Benih Padi di Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Pemerintah Daerah dan Dinas Pertanian

Pemerintah daerah melalui Dinas Pertanian Kabupaten Sinjai disarankan untuk meningkatkan ketersediaan dan distribusi varietas unggul benih padi yang memiliki kualitas tinggi, mengingat kualitas benih merupakan atribut yang paling diprioritaskan oleh petani. Selain itu, kebijakan subsidi atau penetapan harga benih sebaiknya mempertimbangkan nilai *willingness to pay* petani agar program bantuan benih dapat lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

2. Produsen dan Distributor Benih

Produsen dan distributor benih padi disarankan untuk lebih menekankan aspek kualitas dan konsistensi mutu benih, serta memperkuat citra merek, karena kedua atribut tersebut sangat memengaruhi preferensi petani. Informasi terkait produktivitas, ketahanan terhadap hama, dan usia panen juga perlu disampaikan secara jelas agar petani memiliki keyakinan dalam memilih varietas unggul yang ditawarkan.

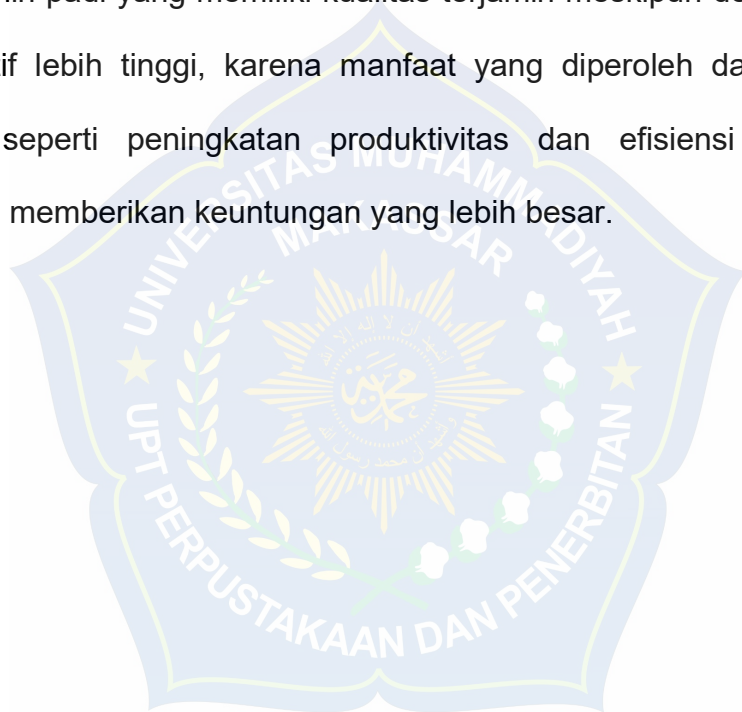
3. Penyuluh Pertanian

Penyuluh pertanian diharapkan dapat meningkatkan intensitas dan kualitas kegiatan penyuluhan terkait penggunaan varietas unggul benih

padi, khususnya dalam memberikan edukasi mengenai manfaat jangka panjang penggunaan benih berkualitas. Penyuluhan yang efektif diharapkan dapat meningkatkan pemahaman petani dan mendorong adopsi varietas unggul secara lebih luas.

4. Petani

Petani disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan varietas unggul benih padi yang memiliki kualitas terjamin meskipun dengan harga yang relatif lebih tinggi, karena manfaat yang diperoleh dalam jangka panjang, seperti peningkatan produktivitas dan efisiensi usahatani, berpotensi memberikan keuntungan yang lebih besar.



DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, D., Yuliati, N., & Roidah, I. S. (2024). Analisis Willingness To Pay Petani Terhadap Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Di Kabupaten Blitar. *JURNAL AGRICA*, 17(2), 196-206.
- Aryani, D., Thirtawati, T., Sakinah, N., & Silvian, T. (2025). Perbandingan Skala Usahatani Padi Rawa Lebak: Luas Lahan Minimal untuk Pemenuhan Kesejahteraan Petani. *Agrikultura*, 36(2), 339-349.
- Astuti, P., & Rachmawati, I. (2022). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi willingness to pay konsumen terhadap produk organik di Jawa Tengah. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 10(2), 156–165
- Aydogdu, M. H., Sevinc, M. R., Cancelik, M., Dogan, H. P., & Sahin, Z. (2020). Determination of farmers' willingness to pay for sustainable agricultural land use in the GAP-Harran Plain of Turkey. *Land*, 9(8), 261. Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik Produksi Padi Indonesia (2022). Jakarta:
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. (2020). Deskripsi varietas unggul padi terbaru. Sukamandi: BB Padi.
- BPS. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. (2020). Deskripsi varietas unggul padi terbaru. Sukamandi: BB Padi.
- Firmansyah, A. I. K., Prasetyo, Y., Zainuddhin, M., & Khomisun, M. (2026). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Desa Glagah Kec Pakuniran Kab Probolinggo. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 2(1), 449-453.
- Hakim, L., Wardhana, M. Y., & Mulia, S. (2021). Analisis Willingness To Pay Petani Terhadap Pelaksanaan Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Di Kabupaten Aceh Besar. *MAHATANI: Jurnal Agribisnis (Agribusiness and Agricultural Economics Journal)*, 4(1), 281-298.
- Hanemann, W. M. (1991). Willingness to pay and willingness to accept: How much can they differ? *The American Economic Review*, 81(3), 635–647.
- Hasril., Heryati, Y. & Rusli. (2025). Pengaruh Modal dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Jagung di Kelurahan Sinyonyoi Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(4), 538-549.

- Herlina, N., & Taufiq, M. (2021). Adopsi Benih Unggul dan Pengaruhnya terhadap Produktivitas Usahatani Padi di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 9(1), 45–54.
- Hidayat, T. (2022). Analisis preferensi konsumen muslim terhadap produk makanan halal di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1), 34–45.
- Julianti, R., Melviani, M., & Wulandari, D. S. (2022). Analisis Faktor yang Memepengaruhi Willingness to pay Jaminan Kesehatan Di Banjarmasin Barat. *Journal of Pharmaceutical Care Anwar Medika (J-PhAM)*, 5(1), 15-24.
- Kementerian Pertanian. (2021). Statistik pertanian tanaman pangan 2020–2021. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Khumaedi, A. (2023). Penggunaan varietas padi adaptif untuk mitigasi perubahan iklim di lahan sawah tadah hujan. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 11(2), 145–153.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2019). Manajemen pemasaran (edisi 16). Jakarta: Erlangga.
- Nugraha, A. G., & Firdaus, M. (2022). Kesediaan Membayar Serta Faktor-faktor yang Memengaruhi Pendapatan Petani Padi dan Jagung dalam Penggunaan Benih Unggul di Kecamatan Raman Utara: Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 11(2), 161-174.
- Nurhasanah, S., & Firmansyah, M. A. (2020). Pengaruh media sosial terhadap perilaku pembelian generasi milenial di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(1), 1–10.
- Oktaviani, A. W., Laily, D. W., & Fitriana, N. H. I. (2025). Kesediaan Membayar (Willingness To Pay) Petani Padi pada Layanan Irigasi di Desa Mojomanis, Kecamatan Kwadungan, Kabupaten Ngawi. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 11(1), 332-340.
- Pijati, N. H. (2025). Willingness to pay generasi z terhadap kangkung hidroponik dan faktor yang memengaruhinya. *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 10(2).
- Pratama, I. G. A., & Santosa, I. B. (2021). Faktor demografis dan pengaruhnya terhadap perilaku konsumen dalam pembelian produk elektronik. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(2), 312–321.

- Rachmah, M. A., Darwanto, D. H., & Mulyo, J. H. (2023). Analisis Hubungan Antara Persepsi dan Kesiediaan Petani Untuk Membayar (WTP) Pupuk Bio-Slurry di Jawa Tengah. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(1), 574-583.
- Rahman, M. T., & Lestari, D. (2021). Pengaruh label halal dan sertifikasi organik terhadap willingness to pay konsumen di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(1), 45–54.
- Rahmawati, N., & Pramono, R. (2022). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi willingness to pay pada produk pangan organik di Yogyakarta. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 10(1), 45–55.
- Rusmaya, D., Hasbiah, A. W., & al Wahad, T. W. (2022). Determination of Tebing Keraton Recreation Demand Functions With Travel Cost Method. *Journal of Community Based Environmental Engineering and Management*, 6(1), 41-48.
- Sari, D. P., & Nugroho, B. A. (2021). Determinan willingness to pay konsumen terhadap produk pangan ramah lingkungan. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 10(2), 112–121.
- Sari, A. S., Aprisilia, N., & Fitriani, Y. (2025). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: Observasi, wawancara, dan triangulasi. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(4), 539-545.
- Sarki, Y., Novianti, T., Nugraheni, S. R. W., & Hardjanto, A. (2022). Analisis pendapatan, willingness to pay, dan faktor penentu adopsi benih bersertifikat petani cabai merah (Studi Kasus Kecamatan X-Koto, Kabupaten Tanah Datar). *Journal of Indonesian Agribusiness*, 10(2), 375-388.
- Schiffman, L. G., & Wisenblit, J. (2019). *Consumer behavior* (12th ed.). New York: Pearson.
- Sembiring, H., Nugraha, A., & Prasetyo, B. (2021). Pengaruh penggunaan benih varietas unggul terhadap produktivitas padi sawah. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 26(1), 23–29.
- Setiadi, R., & Prasetyo, B. (2023). Pengaruh persepsi kualitas terhadap willingness to pay pada produk minuman kesehatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 25(1), 12–21.
- Situmorang, R. F., & Nasution, M. P. (2022). Kesiediaan Membayar Willingness To Pay serta Faktor yang Mempengaruhi. *Agriprimatech*, 5(1), 84-92.

- Suryani, D., Rachmawati, D., & Hidayat, S. (2020). Analisis Willingness to Pay Petani Terhadap Benih Padi Unggul di Kabupaten Karawang. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 8(2), 133–142.
- Susanti, D., & Sumarwan, U. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi willingness to pay konsumen terhadap produk sayuran organik di Bogor. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 14(1), 1–12.
- Susanto, D., Wijaya, T., & Mulyani, R. (2022). Adaptasi varietas unggul baru pada sistem tanam padi sawah di era perubahan iklim. *Jurnal Penelitian Tanaman Pangan*, 41(3), 183–192. .
- Sugiharto, S., Anindita, R., & Wahyuni, S. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi willingness to pay pada produk sayuran organik di Surabaya. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(3), 158–167.
- Syamsiah, S., Nurmalina, R., & Fariyanti, A. (2016). Preferensi Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Unggul Di Kabupaten Subang Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 11(2), 13-27.
- Tanjung, E.R., & Albina, M. (2025). Penelitian Deskriptif dalam Pendidikan. *Jurnal BLAZE*, 3(3), 168-176.
- Wulandari, D., Anindita, R., & Setiadi, D. (2021). Analisis preferensi konsumen terhadap produk pangan organik di Jawa Timur. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 9(1), 23–32.
- Wulandari, D., Anindita, R., & Suhartini, S. (2020). Analisis preferensi dan willingness to pay konsumen terhadap produk pertanian organik di Surabaya. *Jurnal Agriekonomika*, 9(1), 29–38.
- Yekti, G. I. A., Walidah, J., & Supatra, S. (2024). Willingness to Pay (WTP) Petani Padi Terhadap Jasa Layanan Irigasi di Desa Gudang Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo, 22(1), 122-127.
- Yuliawati, L. (2021). Strategi penanganan benih padi untuk peningkatan mutu dan daya simpan. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 49(1), 67–73.
- Yusuf, M. (2023). Determinan willingness to pay terhadap kopi robusta dengan label indikasi geografis di Indonesia. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 12(1), 23–32.
- Yusuf, M. (2023). Pengukuran willingness to pay menggunakan contingent valuation method pada produk premium kopi robusta. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 11(2), 98–107.

- Zahroh, N. I., Nasution, L. A., Tazqia, A. D., Faiha, H. A. I., & Nurhayati, D. (2025). Strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: Teknik, tantangan dan solusinya. *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, 3(6), 107-118.
- Zainuddin, A., Rondhi, M., Setyawati, I. K., Rahman, R. Y., & Magfiroh, I. S. (2022). Kesiediaan membayar dari petani skala kecil terhadap pupuk bersubsidi: Studi kasus di Kabupaten Jember, Jawa Timur. *Jurnal Agro Ekonomi*, 40(2), 123-134.



L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kusioner Penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS**

**ANSAR PARAWANSA
NIM: 105051101124**

Kuesioner Penelitian untuk Tesis

**ANALISI WILINGNESS TO PAY PETANI TERHADAP PEMBELIAN
VARIETAS UNGGUL BENIH PADI DI KECAMATAN SINJAI TENGAH
KABUPATEN SINJAI**

A. Identitas Responden

-
1. **Nama:** **No. urut :**
 2. **Alamat**.....
 3. **Umur**..... tahun
 4. **Pendidikan Terakhir:**
 - ☐ Tidak tamat SD
 - ☐ SD
 - ☐ SMP
 - ☐ SMA
 - ☐ Perguruan Tinggi
 5. **Luas Lahan sawah yang Dikelola (dalam hektar):**
 - ☐ < 1 hektar
 - ☐ 1-2 hektar
 - ☐ 2-3 hektar
 - ☐ > 3 hektar

6. Jumlah Anggota Keluarga yang Terlibat dalam Pertanian:

- a. 1-2
- b. 3-4
- c. 5-6
- d. 7-8

7. Status kepemilikan lahan sawah

- a. Milik sendiri
- b. Sewa
- c. Bagi hasil

8. Harga benih yang biasa dibeli per Kg/Kg

- a. 10.000-11.000
- b. 12.000-13.000
- c. 14.000-15.000
- d. 16.000-17.000
- e. 18.000-19.000

9. Sudah berapa lama menjalankan usaha tani padi..... tahun

10. Varietas Padi yang sering digunakan:

- a. Makongga
- b. Inpari
- c. Ciherang

B. Prefrensi

a. Kualitas Benih

1) Varietas unggul sesuai dengan kondisi lahan saya.

- Sangat Tidak Setuju (STS)
- Tidak Setuju (TS)
- Ragu-ragu (R)
- Setuju (S)
- Sangat Setuju (SS)

2) Varietas unggul lebih tahan terhadap hama dan penyakit.

- Sangat Tidak Setuju (STS)
- Tidak Setuju (TS)
- Ragu-ragu (R)
- Setuju (S)
- Sangat Setuju (SS)

3) Varietas unggul lebih mudah dalam perawatan.

- Sangat Tidak Setuju (STS)
- Tidak Setuju (TS)
- Ragu-ragu (R)
- Setuju (S)
- Sangat Setuju (SS)

b. Merek Benih Padi Unggul

1) Saya memilih benih berdasarkan merek terpercaya.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu-ragu (R)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

2) Merek tertentu menjamin kualitas lebih baik.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu-ragu (R)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

3) Saya memilih merek yang sudah terbukti di daerah saya.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu-ragu (R)
4. Setuju (S)

5. Sangat Setuju (SS)

c. Produktivitas Benih

1) Varietas unggul dapat meningkatkan hasil panen.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu-ragu (R)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

2) Hasil yang diperoleh sebanding dengan biaya.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu-ragu (R)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

3) Produktivitas varietas unggul meningkatkan keuntungan.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu-ragu (R)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

d. Pengalaman Bertani

1) Pengalaman bertani menjadi pertimbangan dalam memilih benih.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu-ragu (R)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

2. Pengalaman membuat saya dapat membedakan varietas unggul.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu-ragu (R)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

2) Saya lebih percaya diri memilih varietas unggul berdasarkan pengalaman.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu-ragu (R)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

e. Usia Panen

1) Usia panen memengaruhi cara menilai varietas benih.

- a. Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Tidak Setuju (TS)
- c. Ragu-ragu (R)
- d. Setuju (S)
- e. Sangat Setuju (SS)

2) Saya terbuka pada varietas baru sesuai usia panen.

- a. Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Tidak Setuju (TS)
- c. Ragu-ragu (R)
- d. Setuju (S)
- e. Sangat Setuju (SS)

3) Saya memilih varietas berdasarkan usia panen

- a. Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Tidak Setuju (TS)
- c. Ragu-ragu (R)

- d. Setuju (S)
- e. Sangat Setuju (SS)

f. Peran Penyuluh

- 1) Saya memilih varietas unggul berdasarkan informasi penyuluh.
 - a. Sangat Tidak Setuju (STS)
 - b. Tidak Setuju (TS)
 - c. Ragu-ragu (R)
 - d. Setuju (S)
 - e. Sangat Setuju (SS)
- 2) Rekomendasi penyuluh membuat saya lebih yakin membeli benih unggul.
 - a. Sangat Tidak Setuju (STS)
 - b. Tidak Setuju (TS)
 - c. Ragu-ragu (R)
 - d. Setuju (S)
 - e. Sangat Setuju (SS)
- 3) Penyuluh membantu membandingkan varietas unggul.
 - a. Sangat Tidak Setuju (STS)
 - b. Tidak Setuju (TS)
 - c. Ragu-ragu (R)
 - d. Setuju (S)
 - e. Sangat Setuju (SS)

Lampiran 2 .Identitas Responden Petani Desa Saohiring Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

No	Nama	Pendidikan	Umur (Thn)	Luas Lahan (Ha)	Pengalaman Usaha Tani	Status Kepemilikan Lahan	Tanggung Keluarga	Nilai Willingness to Pay	Varietas Unggul Benih Padi
1	Firman	S1	34	<2	10	Milik sendiri	2	12.500	Ciherang
2	Sunardi	S1	38	<3	17	Milik sendiri	2	18.500	Makongga
3	Herman	SMA	41	<2	23	Milik sendiri	5	10.500	Makongga
4	Asrul sani	SMA	24	<2	5	Milik sendiri	3	10.500	Makongga
5	Abdul hakim	S1	53	<1	24	Milik sendiri	1	12.500	Makongga
6	Hasan	S1	58	<2	35	Milik sendiri	2	10.500	Makongga
7	Safaruddin	S1	28	<1	4	Bagi hasil	3	18.500	Makongga
8	Herman.P	S1	56	<1	35	Milik sendiri	1	14.500	Makongga
9	Risal	S1	35	<2	7	Milik sendiri	3	10.500	Ciherang
10	Muh hawis hakim	S1	24	<2	2	Milik sendiri	2	16.500	Makongga
11	Mardi	S1	35	<2	7	Bagi hasil	1	14.500	Ciherang
12	Mustaming	S1	57	<1	38	Milik sendiri	2	10.500	Makongga
13	Suardi	SMA	35	<1	11	Milik sendiri	2	18.500	Makongga
14	Jamaluddin	SD	28	<2	9	Milik sendiri	2	16.500	Makongga
15	Amirullah	SMA	41	<2	15	Milik sendiri	2	10.500	Makongga
16	Ibnu wasar	SMA	56	<1	33	Milik sendiri	3	12.500	Makongga
17	Abd salam	S1	31	<1	10	Milik sendiri	2	10.500	Ciherang
18	Hajar Nur	S1	45	<1	18	Milik sendiri	3	18.500	Ciherang
19	Nur alam	SMA	43	<1	15	Milik sendiri	4	18.500	Makongga
20	Jarabe	SMA	28	<2	6	Milik sendiri	2	10.500	Makongga
21	Muhammad arif	SD	53	<1	27	Milik sendiri	2	10.500	Makongga
22	Muhammad arif	SD	46	<2	24	Milik sendiri	4	10.500	Ciherang
23	Muh.ramli	SD	47	<1	25	Milik sendiri	4	10.500	Ciherang
24	Wahyudi arif	S1	22	<1	5	Milik sendiri	3	14.500	Ciherang
25	Ahmad	SMP	46	<2	27	Milik sendiri	2	10.500	Ciherang
26	Syagir	SMA	23	<1	4	Milik sendiri	2	18.500	Ciherang
27	Rusli	S1	23	<1	4	Bagi hasil	3	18.500	Makongga
28	Riski	SMA	37	<1	16	Milik sendiri	2	14.500	Ciherang
29	Erwin sunandar	SMA	25	<1	7	Milik sendiri	2	18.500	Makongga
30	Mirja yandi	S1	30	<2	4	Milik sendiri	3	18.500	Ciherang
31	Ismail	SMA	29	<1	8	Milik sendiri	2	16.500	Makongga
32	Usman	S1	34	<2	10	Milik sendiri	2	10.500	Ciherang
33	Talla	SMA	21	<2	2	Milik sendiri	2	14.500	Makongga
34	Ilyas	SMA	30	<1	9	Milik sendiri	1	14.500	Makongga
35	M. Arsyad	SMA	46	<2	20	Milik sendiri	5	14.500	Makongga
36	Hafiz	SMA	23	<1	6	Bagi hasil	3	10.500	Makongga
37	Adrian	SMA	36	<2	19	Bagi hasil	6	14.500	Makongga
38	Hadi	S1	24	<1	5	Milik sendiri	2	10.500	Makongga
39	Sulaeman	SMA	25	<1	7	Milik sendiri	3	18.500	Makongga
40	Rampeng	Tidak Sekolah	67	<1	48	Milik sendiri	2	14.500	Makongga
41	Guni	SD	65	<1	30	Milik sendiri	5	12.500	Makongga
42	Muh saad	SMP	54	<3	30	Milik sendiri	3	10.500	Ciherang
43	Syahrudin	SMP	41	<1	26	Milik sendiri	1	18.500	Makongga
44	Sompe	SD	45	<2	29	Milik sendiri	2	14.500	Makongga
45	Herman.p	SMA	40	<1	23	Milik sendiri	3	10.500	Makongga
46	Herman.L	SMA	43	<1	25	Milik sendiri	1	16.500	Makongga
47	Pagi	SD	68	<3	37	Milik sendiri	3	14.500	Makongga
48	Jamaluddin	SMA	47	<1	35	Milik sendiri	2	10.500	Makongga
49	Mustafa dg Manessa	SD	68	<2	39	Milik sendiri	1	10.500	Makongga
50	Kusnadi	SMA	34	<1	15	Milik sendiri	2	16.500	Ciherang
51	Ibrahim	SMA	46	<2	30	Milik sendiri	2	10.500	Makongga
52	Umar	SMA	39	<1	17	Milik sendiri	2	12.500	Makongga
53	Rusli	SMA	47	<3	34	Bagi hasil	2	10.500	Makongga
54	Afandi	SMA	46	<1	29	Milik sendiri	3	18.500	Ciherang
55	Mahdis	SMP	42	<2	25	Milik sendiri	2	10.500	Ciherang
56	Muhammad	SD	52	1,5	39	Milik sendiri	3	10.500	Makongga
57	Arman	SMA	43	2,5	25	Milik sendiri	4	18.500	Ciherang
58	Nasruddin	SMA	48	1,5	30	Milik sendiri	2	10.500	Makongga
59	Alfian	SMA	28	1,5	8	Milik sendiri	2	10.500	Makongga

60	Basri	SMA	48	0,5	28	Milik sendiri	5	14.500	Makongga
61	Ramli	SMA	56	1,5	23	Milik sendiri	4	18.500	Makongga
62	Risal	SMP	29	0,5	12	Milik sendiri	2	10.500	Makongga
63	Niya	SMP	50	0,5	34	Milik sendiri	1	18.500	Makongga
64	Yunus	SD	46	1,5	25	Milik sendiri	2	10.500	Makongga
65	Lendang	SMA	49	1,5	23	Bagi hasil	2	10.500	Ciherang
66	Canung	SMA	40	1,5	25	Bagi hasil	2	14.500	Ciherang
67	Anhar	SD	30	0,5	11	Milik sendiri	2	10.500	Makongga
68	Rudding	SMA	40	0,5	25	Milik sendiri	3	10.500	Makongga
69	Muh aidil	SD	45	1,5	27	Milik sendiri	2	10.500	Makongga
70	Jamialuddin	SMA	38	1,5	26	Milik sendiri	3	10.500	Makongga
71	Baharuddin	SMA	40	0,5	29	Milik sendiri	4	10.500	Makongga
72	Innong	SMA	60	0,5	38	Milik sendiri	2	18.500	Makongga
73	Sulaeman	SMA	50	0,5	35	Milik sendiri	2	10.500	Makongga
74	Henra	SMA	38	0,5	16	Milik sendiri	4	10.500	Makongga
75	Lisu	Tidak Sekolah	68	1,5	23	Milik sendiri	4	10.500	Makongga
76	Baharuddin	Tidak Sekolah	47	0,5	25	Milik sendiri	3	10.500	Makongga
77	Harfin	SMP	45	1,5	27	Milik sendiri	2	10.500	Ciherang
78	Kamaruddin	SMP	37	0,5	15	Bagi hasil	2	10.500	Ciherang
79	Marhuma	SD	59	0,5	39	Bagi hasil	3	10.500	Ciherang
80	Rappe	Tidak Sekolah	50	1,5	35	Milik sendiri	2	10.500	Ciherang
81	Dali	Tidak Sekolah	68	0,5	39	Milik sendiri	2	10.500	Makongga
82	Rahmat	SMA	50	0,5	34	Milik sendiri	3	10.500	Makongga
83	Abdul rasak	Tidak Sekolah	38	0,5	19	Milik sendiri	2	10.500	Makongga
84	Baco	SD	40	0,5	24	Milik sendiri	2	10.500	Makongga
85	Haris r	SMA	60	1,5	35	Milik sendiri	2	10.500	Makongga
86	Raban	Tidak Sekolah	50	0,5	30	Milik sendiri	1	14.500	Makongga
87	Baco h	Tidak Sekolah	38	1,5	17	Milik sendiri	5	10.500	Makongga
88	Ardiansyah	SMA	68	1,5	34	Milik sendiri	3	10.500	Ciherang
89	Musakkir	SMA	47	0,5	25	Milik sendiri	6	10.500	Makongga
90	Akbar	SMA	45	1,5	23	Bagi hasil	2	10.500	Makongga
91	Ardi	SMA	41	0,5	25	Bagi hasil	3	10.500	Makongga
92	Tamile	SD	60	1,5	37	Milik sendiri	2	10.500	Makongga
93	Rahman	Tidak Sekolah	49	0,5	28	Milik sendiri	2	10.500	Ciherang
94	Mari	Tidak Sekolah	38	0,5	26	Milik sendiri	1	10.500	Ciherang
95	Gassing	Tidak Sekolah	40	0,5	24	Milik sendiri	2	14.500	Makongga
96	Sudarmin	SMA	60	0,5	35	Milik sendiri	2	10.500	Makongga
97	Wahyuni	SMA	50	2,5	30	Milik sendiri	2	18.500	Makongga
98	Ismail	SD	38	0,5	17	Milik sendiri	2	10.500	Makongga
99	Ompo	Tidak Sekolah	68	1,5	40	Bagi hasil	3	10.500	Makongga
100	Itte	Tidak Sekolah	47	0,5	25	Bagi hasil	2	10.500	Makongga
Nilai Rata-rata			43,33	1,86	22,35		2,52	12.860	

Lampiran 3. Output Uji Validitas

Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	Total_X1
X1_1	Pearson Correlation	1	.047	-.026	.626**
	Sig. (2-tailed)		.639	.797	.000
	N	100	100	100	100
X1_2	Pearson Correlation	.047	1	-.018	.582**
	Sig. (2-tailed)	.639		.862	.000
	N	100	100	100	100
X1_3	Pearson Correlation	-.026	-.018	1	.524**
	Sig. (2-tailed)	.797	.862		.000
	N	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	.626**	.582**	.524**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	Total_X2
X2_1	Pearson Correlation	1	.536**	.153	.700**
	Sig. (2-tailed)		.000	.130	.000
	N	100	100	100	100
X2_2	Pearson Correlation	.536**	1	.338**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100
X2_3	Pearson Correlation	.153	.338**	1	.747**
	Sig. (2-tailed)	.130	.001		.000
	N	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	.700**	.785**	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3_1	X3_2	X3_3	Total_X3
X3_1	Pearson Correlation	1	-.053	-.016	.474**
	Sig. (2-tailed)		.602	.874	.000
	N	100	100	100	100
X3_2	Pearson Correlation	-.053	1	.546**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.602		.000	.000
	N	100	100	100	100
X3_3	Pearson Correlation	-.016	.546**	1	.761**
	Sig. (2-tailed)	.874	.000		.000

	N	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	.474**	.754**	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X4_1	X4_2	X4_3	Total_X4
X4_1	Pearson Correlation	1	.082	.528**	.736**
	Sig. (2-tailed)		.419	.000	.000
	N	100	100	100	100
X4_2	Pearson Correlation	.082	1	.116	.621**
	Sig. (2-tailed)	.419		.250	.000
	N	100	100	100	100
X4_3	Pearson Correlation	.528**	.116	1	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.250		.000
	N	100	100	100	100
Total_X4	Pearson Correlation	.736**	.621**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		X5_1	X5_2	X5_3	Total_X5
X5_1	Pearson Correlation	1	.213*	.116	.700**
	Sig. (2-tailed)		.033	.250	.000
	N	100	100	100	100
X5_2	Pearson Correlation	.213*	1	-.016	.627**
	Sig. (2-tailed)	.033		.876	.000
	N	100	100	100	100
X5_3	Pearson Correlation	.116	-.016	1	.577**
	Sig. (2-tailed)	.250	.876		.000
	N	100	100	100	100
Total_X5	Pearson Correlation	.700**	.627**	.577**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X6_1	X6_2	X6_3	Total_X6
X6_1	Pearson Correlation	1	.297**	.014	.654**
	Sig. (2-tailed)		.003	.894	.000
	N	100	100	100	100
X6_2	Pearson Correlation	.297**	1	.144	.725**

	Sig. (2-tailed)	.003		.152	.000
	N	100	100	100	100
X6_3	Pearson Correlation	.014	.144	1	.598**
	Sig. (2-tailed)	.894	.152		.000
	N	100	100	100	100
Total_X6	Pearson Correlation	.654**	.725**	.598**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4. Output Uji

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.634	18

Lampiran 3. Freadment Test

Ranks	
	Mean Rank
Kualitas Benih	3.86
Merek Benih	3.25
Produktivitas Benih	3.36
Ketahanan Hama dan Penyakit	3.64
Usia Padi	3.36
Peran Penyuluh	3.55

Lampiran 4. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
WTP	100	10.50	18.50	12.8600	3.13185
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 5. Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.329123	0.759254	12.28722	0.0000
LN1	0.155000	0.165335	0.937491	0.3511
LN2	0.067896	0.036612	1.854506	0.0671
LN3	-0.087188	0.036928	-2.361027	0.0205
LN4	-0.026519	0.052794	-0.502312	0.6167
LN5	-0.132024	0.064164	-2.057591	0.0426
LN6	2.723317	1.320753	2.061943	0.0422
LN7	2.217192	1.287750	1.721757	0.0887
LN8	-4.801329	2.639652	-1.818925	0.0724
LN9	-0.104666	0.153257	-0.682940	0.4965
LN10	-0.086200	0.190177	-0.453260	0.6515
LN11	-0.117624	0.173990	-0.676037	0.5008
D1	0.025048	0.059707	0.419514	0.6759

R-squared	0.784109	Mean dependent var	9.435151
Adjusted R-squared	0.139848	S.D. dependent var	0.226781
S.E. of regression	0.210327	Akaike info criterion	-0.159570
Sum squared resid	3.848652	Schwarz criterion	0.179102
Log likelihood	20.97850	Hannan-Quinn criter.	-0.022503
F-statistic	2.341329	Durbin-Watson stat	2.276243
Prob(F-statistic)	0.011846	Wald F-statistic	2.931170
Prob(Wald F-statistic)	0.001857		

Estimation Command:

```
=====
LS(COV=WHITE) LNY C LN1 LN2 LN3 LN4 LN5 LN6 LN7 LN8 LN9
LN10 LN11 D1
```

Estimation Equation:

```
=====
LNY = C(1) + C(2)*LN1 + C(3)*LN2 + C(4)*LN3 + C(5)*LN4 + C(6)*LN5 +
C(7)*LN6 + C(8)*LN7 + C(9)*LN8 + C(10)*LN9 + C(11)*LN10 +
C(12)*LN11 + C(13)*D1
```

Substituted Coefficients:

```
=====
LNY = 9.32912312273 + 0.154999852927*LN1 + 0.0678963327289*LN2 -
0.0871877859611*LN3 - 0.0265192872172*LN4 - 0.132023608304*LN5 +
2.72331684846*LN6 + 2.21719219741*LN7 - 4.8013290204*LN8 -
0.104665559884*LN9 - 0.0861995348377*LN10 - 0.117623956422*LN11 +
0.0250478316795*D1
```

Lampiran 6. Lokasi Penelitian



Lampiran 7. Dokumentasi Responden



Lampiran 8. Surat Izin Penelitian


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 22598/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Sinjai
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M Unismuh Makassar Nomor : 966/LP3M/05/C.4-VIII/XI/1447/2025 tanggal 10 November 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ANSAR PARAWANSA
Nomor Pokok	: 105051101124
Program Studi	: Magister Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S2)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

" ANALISIS WILINGNESS TO PAY PETANI TERHADAP PEMBELIAN VARIETAS UNGGUL BENIH PADI DI KECAMATAN SINJAI TENGAH KABUPATEN SINJA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **12 November s/d 12 Desember 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 12 November 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M Unismuh Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jalan Persatuan Raya No. 116, Kelurahan Birangere Kabupaten Sinjai. Telpom : (0482) 21069 Fax : (0482) 22450 Kode Pos : 92612 Kabupaten Sinjai

Yth. Camat Sinjai Tengah Kab. Sinjai

Nomor : 01185/16/01/DPM-PTSP/XI/2025
Sifat : Biasa
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Di Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor : 22598/s.01/PTSP/2025, Tanggal 12 November 2025 Perihal Penelitian

Bahwa : Mahasiswa/Peneliti yang tersebut di bawah ini :

Nama : ANSAR PARAWANSA
Tempat / Tanggal Lahir : Sinjai/13 Maret 2001
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
NIM : 105051101124
Program Studi : MAGISTER AGRIBISNIS
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa S2
Alamat : Dusun Pepara, Kel./Desa Saohiring, Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan Tesis, Dengan Judul : ANALISIS WILINGNESS TO PAY PETANI TERHADAP PEMBELIAN VARIETAS UNGGUL BENIH PADI DI KECAMATAN SINJAI TENGAH KABUPATEN SINJAI

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 12 November s.d 12 Desember 2025

Pengikut :
1. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :
2. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri kepada instansi tersebut di atas;
3. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diizinkan semata-mata kepentingan pengumpulan data;
4. Mentaati semua peraturan perundang-undangan dan mengindahkan adat istiadat setempat;
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada instansi tersebut di atas; dan
6. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada Bupati Sinjai Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

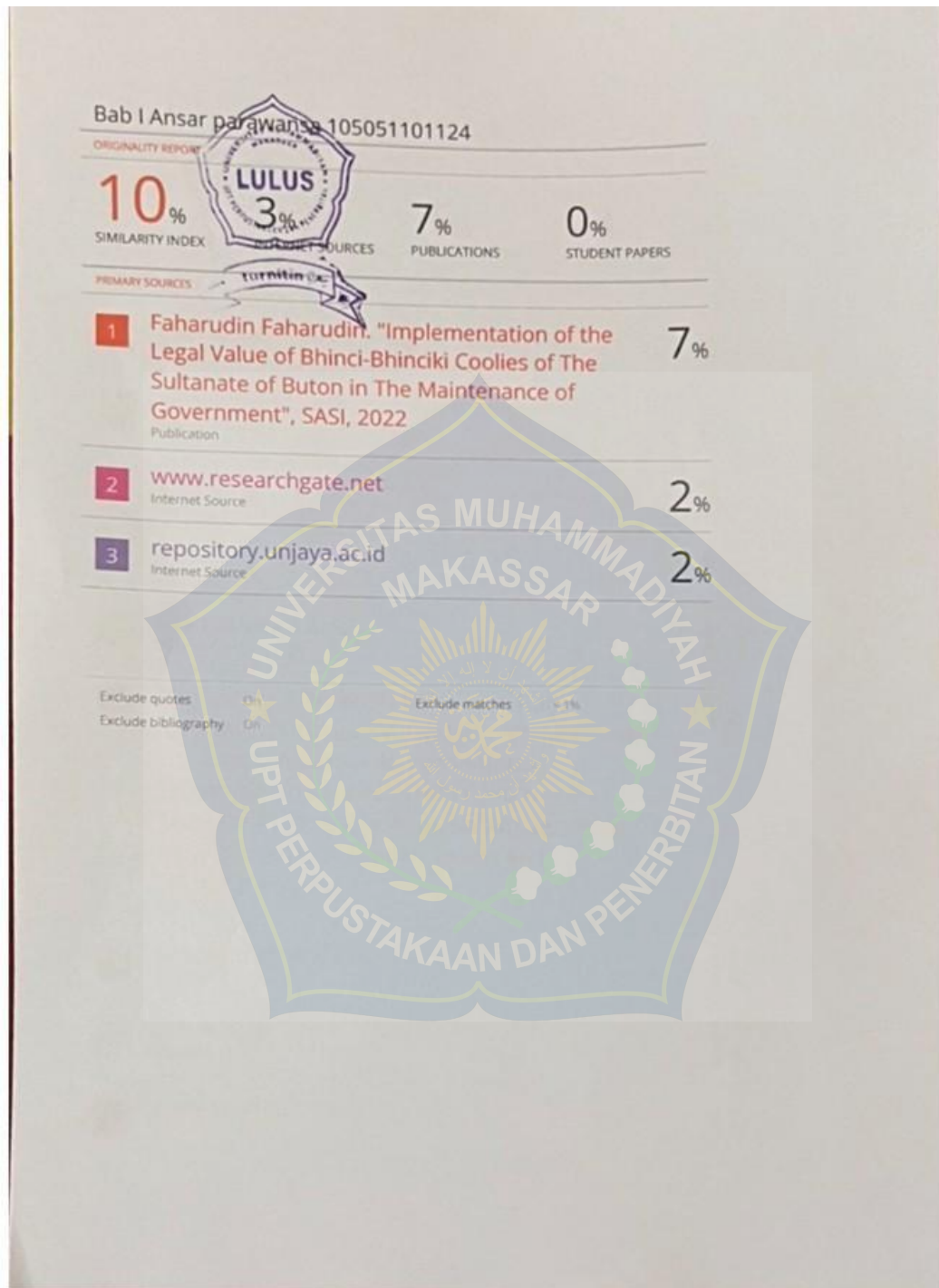
Diterbitkan di Kabupaten Sinjai
Pada tanggal : 14 November 2025
a.n. BUPATI SINJAI
KEPALA DINAS,

Ditandatangani secara elektronik oleh
LUKMAN DAHLAN, S.I.P., M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda / IVc
NIP : 197011301990031002

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Bupati Sinjai (sebagai laporan);
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar;
3. Yang Bersangkutan (Ansar Parawansa);
4. Arsip

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, surat ini telah ditandatangani secara elektronik yang tersertifikasi oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

Lampiran 9. Turnitin

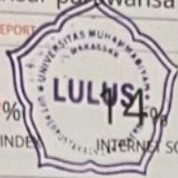


Bab II Ansar partwansa 105051101124

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX



6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

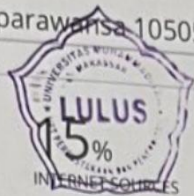
1	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	4%
2	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	2%
3	repository.upnjatim.ac.id Internet Source	2%
4	text-id.123dok.com Internet Source	1%
5	journal.uniga.ac.id Internet Source	1%
6	Rio Gading, Slamet Budi Yuwono, Rudi Hilmanto, Christine Wulandari. "Nilai Ekonomi Jasa Lingkungan Air Way Biha Untuk Pemanfaatan Irigasi Di Desa Paku Negara, Kecamatan Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Barat", Journal of People, Forest and Environment, 2025 Publication	1%
7	es.scribd.com Internet Source	1%
8	unars.ac.id Internet Source	1%
9	www.grafiati.com Internet Source	1%

Bab III Ansar parawansa 105051101124

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX



8%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
2	Submitted to STIE Mahardhika Student Paper	1%
3	journal.upy.ac.id Internet Source	1%
4	repository2.unw.ac.id Internet Source	1%
5	danielstephanus.wordpress.com Internet Source	1%
6	eprints.poltekkesadisutjipto.ac.id Internet Source	1%
7	id.123dok.com Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	jurnal.uinsyahada.ac.id Internet Source	1%
10	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
11	sulselexperience.com Internet Source	1%

Bab IV Ansar parawansa 105051101124

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX



4%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
2	jtp.id Internet Source	1%
3	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.usahid.ac.id Internet Source	1%
5	Aldrian Tri Putra, I Kadek Aditya, Nur Hidayana, Nurfadillah Rahmadani et al. "Sosialisasi, Transplantasi, dan Monitoring Karang di Desa Munte", Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2026 Publication	1%
6	pt.scribd.com Internet Source	1%
7	repository.ipb.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes ☐ On

Exclude matches ☐ < 1%

Exclude bibliography ☐ On

10	www.neliti.com Internet Source	1%
11	epublikasi.pertanian.go.id Internet Source	1%
12	www.ardadinata.com Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

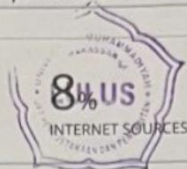
Exclude matches < 1%



Bab V Ansar parawansa 105051101124

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX



9%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 repository.unibos.ac.id
Internet Source 2%
- 2 Renata Violetta Balkish, Trijoko Prasetyo, Basuki Wibowo. "ANALISIS HUBUNGAN MANAJEMEN PAJAK, SELISIH KURS DAN KEPEMILIKAN ASING DENGAN TRANSFER PRICING PERUSAHAAN", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020
Publication 1%
- 3 Marisni Nofia Wowiling, Melsje Yellie Memah, Celcius Talumungan. "Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Manis (Zea mays L. Saccharata) Di Perkebunan Wawo Kota Tomohon", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2023
Publication 1%
- 4 Submitted to Universitas Khairun
Student Paper 1%
- 5 cdn.juris.id
Internet Source 1%
- 6 uia.e-journal.id
Internet Source 1%
- 7 media.neliti.com
Internet Source 1%
- 8 Submitted to Sriwijaya University
Student Paper 1%

12	alatkontassepsi.blogspot.com Internet Source	1 %
13	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.umy.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to Abdullah Gul University Student Paper	1 %
16	core.ac.uk Internet Source	1 %
17	ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	1 %
18	fr.scribd.com Internet Source	1 %
19	repository.unissula.ac.id Internet Source	1 %
20	repository.usd.ac.id Internet Source	1 %

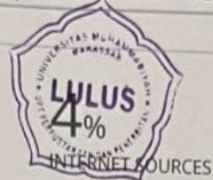
Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Bab VI Ansar parawansa 105051101124

ORIGINALITY REPORT

5%
SIMILARITY INDEX



3%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Asrul Asrul, Putra Astaman, Daeva Mubarika Raisa, Megawati Megawati. "ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERAN KETAHANAN PANGAN BERBASIS PERTANIAN LOKAL DALAM MENCEGAH STUNTING", Jurnal Riset Multidisiplin Agrisosco, 2025
Publication 3%
- 2 text-id.123dok.com
Internet Source 2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

1%

Exclude bibliography

On

RIWAYAT HIDUP



ANSAR PARAWANSA, lahir di Sinjai pada tanggal 13 Maret 2001. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan ayah Ibnu Wasar dan Ibu Jume Sakka.

Pendidikan formal yang dilalui penulis adalah SDN Negeri 117 Saohiring (2008-2013), MTS Nurul Jihad Saohiring (2013-2016), SMA Negeri 13 Sinjai (2016-2019), Strata Satu (S1) Universitas Muhammadiyah Makassar (2019-2024), Strata Dua (S2) Universitas Muhammadiyah Makassar (2024-2026).

Penulis bergabung dalam organisasi internal kampus yaitu Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Pertanian sebagai Departemen Bidang Hikmah 2019-2020, Sekertaris Bidang Organisasi 2021-2022, Ketua Bidang Organisasi 2022-2023 Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI FP) sebagai Ketua Karateker 2022. Badan Eksekutif mahasiswa (BEM) Fakultas Pertanian sebagai Ketua Umum 2022-2023. Ikatan Senat Mahasiswa Pertanian Indonesia (ISMPI) sebagai Dirjen Kewirausahaan 2021-2023. Sekretaris Bidang Dakwah dan Kajian Keislaman PCM Pemuda Muhammadiyah Kota Makassar 2024-2029.

Selama mengikuti perkuliahan penulis pernah magang di PT Surya Pangan Indonesia. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Kelurahan Barombong Kota Makassar. Tugas akhir dalam pendidikan diselesaikan dengan menulis tesis yang berjudul “Analisis Willingness To Pay Petani Terhadap Pembelian Varietas Unggul Benih Padi Di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai”.